

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TERHADAP MINAT MENJADI
GURU PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY
ANGKATAN 2012**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh:
AAN MUNANDHAR
12804244039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TERHADAP MINAT MENJADI
GURU PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY
ANGKATAN 2012**

Oleh:

AAN MUNANDHAR

NIM. 12804244039

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan
TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 2 Juni 2016

Dosen Pembimbing



Drs. Suwarno, M.Pd

NIP. 19510709 198003 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI



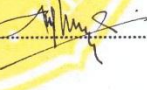
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TERHADAP MINAT MENJADI
GURU PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY
ANGKATAN 2012

Oleh:

AAN MUNANDHAR
NIM. 12804244039

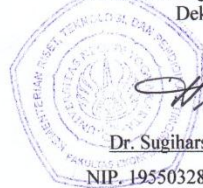
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan
Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada
29 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS.

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tejo Nurseto, M. Pd.	Ketua Penguji		19-08-2016
Suwarno, M. Pd.	Sekretaris		19-08-2016
Sri Sumardiningsih, M. Si.	Penguji Utama		16-08-2016

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aan Munandhar

NIM : 12804244039

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Dan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis



Aan Munandhar
NIM. 12804244039

MOTTO

“Every action has a reaction, every act has a consequence, and every kindness has kind reward. Don’t lose the faith, keep praying, keep trying!”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya dalam segala wujud. Karya sederhana ini persembahkan untuk :

- Kedua orang tuaku tercinta...
Mah, Sri Wahyuningsih dan Pah, Abdul Kohar yang selalu mencurahkan doa dan kasih sayang dalam proses hidupku, yang selalu berkorban dengan segala cara untuk anakmu ini, Mah, pah ku persembahkan karya ini sebagai tanggung jawabku dari amanahmu menuntut ilmu.
- Keluarga besarku... yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun serta mengajarkan banyak pelajaran hidup dalam proses membentuk pribadi yang dewasa ini.

Bingkisan ini untuk :

- Sahabat – sahabatku... yang selalu memberikan kritik,saran dan semangat sampai dititik sekarang.
- Chemonkinds... terimakasih untuk selalu mendukung dan mendoakan dalam setiap langkahku.
- Endah Widiarti... terimakasih untuk doa dan segala bentuk dukungannya selama ini.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TERHADAP MINAT MENJADI
GURU PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY
ANGKATAN 2012**

Oleh:
Aan Munandhar
12804244039

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh motivasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. (2) Pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. (3) Pengaruh motivasi belajar dan praktik pengalaman lapangan secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, variabel penelitian ini adalah minat menjadi guru, motivasi belajar, praktik pengalaman lapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012 sebanyak 101 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi ganda.

Hasil penelitian ini secara parsial: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. (3) Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,308 atau 30,8% dapat diartikan bahwa 30,8% minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012 dipengaruhi oleh motivasi belajar sebesar 9,7 % dan praktik pengalaman lapangan sebesar 21,1%, sedangkan sisanya sebesar 69,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Minat Menjadi Guru, Motivasi Belajar, Praktik Pengalaman Lapangan.*

**THE EFFECTS OF THE LEARNING MOTIVATION AND
TEACHING PRACTICUM ON THE INTEREST IN BECOMING A
TEACHER AMONG THE 2012 ADMISSION YEAR STUDENTS OF THE
STUDY PROGRAM OF ECONOMICS EDUCATION, FE, YSU**

By :
Aan Munandhar
12804244039

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) the effect of the learning motivation on the interest in becoming a teacher among the 2012 admission year students of Economics Education, Faculty of Economics (FE), Yogyakarta State University (YSU); (2) the effect of the teaching practicum on their interest in becoming a teacher; and (3) the effect of the learning motivation and teaching practicum as an aggregate on their interest in becoming a teacher.

This was an ex post facto study. The research variables were the interest in becoming a teacher, learning motivation, and teaching practicum. The research population comprised the 2012 admission year students of the Study Program of Economics Education, FE, YSU, with a total of 101 students. The data were collected by a questionnaire and documentation. The data analysis method was multiple regression.

The results of the study show that: (1) partially there is a significant positive of the learning motivation on the interest in becoming a teacher among the 2012 admission year students of the Study Program of Economics Education, FE, YSU; (2) partially there is a significant positive of the teaching practicum on their interest in becoming a teacher; and (3) simultaneously there is an effect of the learning motivation and teaching practicum on their interest in becoming a teacher. The coefficient of determination (R^2) of 0.308 or 30.8% indicates that 30.8% of the interest in becoming a teacher among the 2012 admission year students of the Study Program of Economics Education, FE, YSU, is affected by the learning motivation by 9.7% and the teaching practicum by 21.1%, while the remaining 69.2% is affected by other variables not under study.

Keywords: *Interest in Becoming a Teacher, Learning Motivation, Teaching Practicum*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012” dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu dan menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi serta Pembimbing Akademik yang telah membantu banyak hal dalam masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Bapak Suwarno, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.

5. Ibu Sri Sumardiningsih, M.Si, selaku narasumber skripsi yang selalu sabar membimbing saya selama proses pembelajaran dengan penuh perhatian dan ketelitian serta memberikan saran yang sangat membangun untuk penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan.
7. Sahabat-sahabatku “Chemonkinds” : Fahmi, Farrel, Erna, Maya, Hanifah, Adeulfa terimakasih yang sudah menjadi bagian cerita dalam hidup saya, sudah seperti keluarga kedua, yang meski kita jarang bertemu namun kita tetap saling mendoakan satu sama lain.
8. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi, khususnya teman-teman seperjuanganku kelas 2012 B yang telah menjadi teman dan keluarga yang baik dalam masa perkuliahan. Semoga kesuksesan mengiringi kita semua.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berupaya sebaik mungkin dalam penulisan skripsi ini, namun tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan guna memperbaiki skripsi ini.

Yogyakarta, Juli 2016
Penulis



Aan Munandhar
NIM. 12804244039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Motivasi Belajar.....	12
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	12
b. Jenis Motivasi Belajar	13
c. Fungsi Motivasi Belajar	13
d. Indikator Motivasi Belajar.....	14
e. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	15
2. Praktek Pengalaman Lapangan	16
a. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	16
b. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan	19
3. Minat.....	28
a. Pengertian Minat	28
b. Fungsi Minat	30
c. Jenis – jenis Minat.....	32
d. Indikator Minat.....	33
e. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat	33
4. Guru.....	34
a. Pengertian Guru.....	34
b. Tugas Guru.....	35
c. Status Guru.....	37
5. Minat menjadi Guru.....	38

B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berfikir	41
D. Hipotesis Penelitian	45
BAB III. METODE PENELITIAN	46
A. Desain Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Variabel Penelitian	47
D. Definisi Operasional Variabel	47
E. Populasi Penelitian	49
F. Metode Pengumpulan Data	50
G. Instrumen Penelitian	51
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	55
I. Teknik Analisis Data	60
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Deskripsi Data	66
1. Deskripsi Data.....	66
2. Deskripsi Karakteristik Responden	66
3. Deskripsi Variabel Penelitian	67
a. Motivasi Belajar	67
b. Praktik Pengalaman Lapangan.....	68
c. Minat menjadi Guru	69
B. Pengujian Prasyarat Analisis	70
1. Uji Normalitas.....	70
2. Uji Linearitas	70
3. Uji Multikolinearitas.....	70
4. Uji Heteroskedastisitas	71
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	72
1. Mencari Persamaan Garis Regresi dengan Tiga Prediktor	72
2. Uji Parsial (Uji t).....	72
3. Uji Simultan (Uji F).....	74
4. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)	74
5. Mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	81
C. Keterbatasan Penelitian	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi – kisi Instrumen Motivasi Belajar	52
2. Kisi – kisi Instrumen Praktik Pengalaman Lapangan	52
3. Kisi – kisi Instrumen Minat Menjadi Guru	53
4. Skor Alternatif Jawaban Instrumen.....	54
5. Interpretasi Alternatif Jawaban Angket	54
6. Pengkategorian Jawaban Responden	55
7. Uji Validitas Instrumen	56
8. Reliability Statistics	59
9. Hasil Uji Reliabilitas	59
10. Kecenderungan Variabel	60
11. Jenis Kelamin Responden	66
12. Kategori Motivasi Belajar	67
13. Kategori Praktik Pengalaman Lapangan	68
14. Kategori Minat Menjadi Guru.....	69
15. Hasil Uji Linearitas	70
16. Hasil Uji Multikolinieritas	71
17. Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
18. Hasil Uji Regresi	72
19. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	88
2. Angket Instrumen Penelitian.....	95
3. Data Angket Uji Coba.....	102
4. Hasil Validitas dan Reliabilitas.....	108
5. Hasil Uji Normalitas	112
6. Hasil Uji Linearitas	112
7. Hasil Uji Multikolinearitas.....	113
8. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	113
9. Hasil Analisis Data.....	115
10. Hasil Uji Determinasi.....	115
11. Hasil Uji F.....	115
12. Hasil Uji t	116
13. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	116

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini masyarakat dihadapkan pada beragam pilihan pekerjaan, semua jenis pekerjaan akan selalu menuntut orang untuk berfikir maju agar tidak tertinggal dengan perkembangan jaman dan orang lain. Pendidikan di pandang sebagai suatu cara yang tepat dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, karena dengan pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai – nilai dan sikap, sehingga dapat berfikir lebih sistematis, lebih rasional dan lebih kritis terhadap segala permasalahan yang di hadapi. Program pendidikan harus relevan dengan kebutuhan masyarakat sehingga perlu pembaharuan pendidikan yang menuntut adanya perhatian dan partisipasi semua pihak.

Penyelenggaraan dan keberhasilan pendidikan pada hakekatnya ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya faktor sumber daya manusia seperti faktor dari para pendidiknya (guru). Guru adalah suatu komponen yang tidak dipisahkan dengan pendidikan, karena guru mempunyai peran yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Baik tidaknya mutu pendidikan sangat tergantung pada komponen utama yang membentuknya yaitu guru. Retno (2010: 1).

Undang Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen memunculkan paradigma baru, yakni guru profesional. Di dalamnya dikatakan,

seorang guru professional harus melaksanakan tugas atau kewajiban sesuai prinsip bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme. Sehingga ini menjadi masalah bagi mahasiswa yang tidak ingin menjadi seorang guru. Selain itu, seorang guru juga harus berpenampilan atau berpakaian rapih dan sopan karena guru adalah teladan bagi para peserta didik. Akan tetapi, peneliti melihat masih banyak mahasiswa yang memakai celana ketat seperti *jeans* dan kaos dalam mengikuti perkuliahan maupun datang ke kampus. Mahasiswa yang seperti ini sangat tidak mencerminkan sebagai seorang guru yang professional.

Motivasi sendiri bukan merupakan kekuatan yang netral atau kekuatan yang kebal terhadap pengaruh faktor-faktor lain, misalnya pengalaman masa lampau, taraf intelegensi, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita hidup dan sebagainya (Martin Handoko, 1992: 9). Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa motivasi yang ada pada diri individu berbeda-beda. Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi : (1) pembawaan individu (2) tingkat pendidikan (3) pengalaman (4) keinginan atau masa depan. Faktor eksternal meliputi (1) lingkungan sekitar (2) dorongan atau bimbingan dosen (3) tautan perkembangan organisasi atau tugas.

Dalam kaitannya dengan belajar, motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yang terletak pada aspek psikologis mahasiswa, seperti yang diungkapkan oleh Muhibbin Syah (1995:133) “Banyak faktor yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas

perolehan hasil belajar siswa/mahasiswa. Namun, yang lebih esensial diantaranya: kecerdasan siswa, sikap, bakat, minat siswa dan motivasi siswa”.

Kenyataannya menunjukkan masih rendah atau kurangnya motivasi mahasiswa dalam belajar. Misalnya mahasiswa sering terlambat, bolos, malas mengerjakan tugas-tugas perkuliahan, tidak konsentrasi dalam proses perkuliahan, ada di dalam kelas tapi tidak memahami materi perkuliahan. Di kemukakan oleh (Almahendra Chaniago <http://almachaniago.blogspot.co.id/2013/02/motivasi-belajar-mahasiswa.html>)

Keaktifan dan atusiasme belajar tergantung dari persepsi para mahasiswa terhadap mata kuliah dan ditambah lagi dengan persepsi metode mengajar dosen persepsi ini dapat berupa baik maupun kurang baik. Bagi mahasiswa yang memiliki persepsi baik tentang metode mengajar dosennya tentu akan membuat merasa tertarik untuk mengikuti mata kuliah tersebut dengan sungguh – sungguh, namun berbeda dengan halnya mahasiswa yang mempunyai persepsi sebaliknya atau kurang baik tentang metode mengajar dosen yang di gunakan, mereka cenderung akan bermalas- malasan untuk mengikut pelajaran, bahkan asyik sendiri dengan temannya. Dalam hal ini memang metode mengajar pada setiap pendidik berbeda –beda dengan cara yang berbeda pula dalam pembawaanya di dalam kelas hal ini menjadi salah satu faktor eksternal.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi salah satu LPTK yang memiliki visi membentuk insan yang cendekia, mandiri, dan bernurani. Oleh karena itu, misi UNY adalah mencetak tenaga pendidik yang profesional yang nantinya akan terjun dalam dunia pendidikan. Pendidikan Ekonomi merupakan

salah satu jurusan kependidikan di UNY yang membekali mahasiswa agar dapat memiliki kompetensi guru yang nantinya diharapkan akan menjadi pendidik (guru). Guru merupakan suatu profesi, tetapi tidak banyak yang memiliki minat untuk berprofesi sebagai guru hal ini dikarenakan profesi guru dipandang tidak memiliki prospek kedepan yang cerah hal ini dapat dilihat dari pendapatan yang diterima oleh guru tidak jauh lebih besar dibandingkan dengan profesi yang lainnya.

Minat adalah kondisi di mana individu memusatkan seluruh perhatiannya pada suatu objek tertentu dengan perasaan senang. Minat akan timbul karena adanya rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu hal dan adanya rasa ingin untuk memperoleh serta adanya harapan untuk mencapainya. Minat merupakan salah satu kunci utama untuk memperlancar dan menggairahkan seseorang dalam memberikan stimulus untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, karena pada dasarnya minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat menjadi guru adalah pemusatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru dan ingin menjadi guru. Minat menjadi guru itu dapat timbul berdasarkan respon positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu. Jika mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap profesi guru namun tidak memiliki upaya untuk meraihnya, maka minat tersebut tidak ada gunanya hal ini dikarenakan minat adalah stimulus yang harus direspon oleh seseorang melalui tindakan nyata. Mahasiswa yang mempunyai minat menjadi guru akan mencari informasi

tentang profesi guru dari berbagai sumber yaitu dari media massa, dan orang yang mengerti tentang guru, sehingga mahasiswa tersebut akan mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan guru dan bertindak sesuai dengan karakter seorang guru.

Sudjana dalam Daryanto (2013:14) menjelaskan rendahnya pengakuan masyarakat terhadap profesi guru yang mengakibatkan rendahnya citra guru disebabkan oleh faktor berikut: Adanya pandangan sebagian masyarakat, bahwa siapa saja bisa disebut guru asalkan mempunyai pengetahuan. Faktor lain yang menjadi penyebab timbulnya minat menjadi guru profesional adalah Program Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan praktik pembelajaran dan kegiatan utama yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah dalam melaksanakan tugas profesionalnya, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Sesuai dengan UU Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan PPL dilaksanakan bekerja sama dengan pihak sekolah yang sudah disepakati. Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat memposisikan dirinya sebagai guru yang profesional, langsung berhadapan dengan peserta didik yang sebenarnya. Hal-hal yang harus dilaksanakan mahasiswa antara lain meliputi: Membuat persiapan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, keterampilan bertanya, memotivasi belajar siswa, menggunakan media pembelajaran, evaluasi dan

menutup pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi serta membuat rencana evaluasi pembelajaran. Pengalaman PPL merupakan suatu bekal yang di pergunakan oleh mahasiswa untuk mengajar setelah menjadi guru kelak serta merupakan serangkaian kegiatan yang diprogramkan untuk pembentukan kemampuan mahasiswa calon guru.

Maka dari itu untuk mempersiapkan para mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta membekali mahasiswa dengan berbagai mata kuliah yang berkompeten dibidang pendidikan baik teori maupun praktik. Dasar – dasar Ilmu Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Bimbingan Konseling, Psikologi pendidikan, dan Etika Profesi Keguruan. Selain itu, *micro teaching* sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Micro teaching merupakan suatu kegiatan mengajar yang dilakukan dengan cara menyederhanakan semua komponen yang ada. Seperti jumlah murid (5-10 orang) yang hanya lingkungan teman-temannya sendiri, waktu mengajar hanya 15 menit, bahan pelajaran cukup satu atau dua unit kecil yang hanya difokuskan pada keterampilan mengajar tertentu dibawah bimbingan dosen pembimbing, dengan memperkecil jumlah murid, menyingkat waktu dan mempersempit sasaran pembelajaran dalam *micro teaching*, maka perhatian dapat sepenuhnya dilakukan oleh dosen pembimbing untuk pembinaan dan penyempurnaan keterampilan mengajar. Sehingga untuk perbaikan dan kesempurnaannya, maka penampilan dapat diulang sehingga dapat berhasil dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan *polling* (Aan Munandhar, 2016) yang dilakukan pada tanggal 22 Maret 2016, mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012 terlihat bahwa masih ada kesenjangan antara motivasi belajar yang tinggi dan praktik pengalaman lapangan yang tinggi terhadap minat menjadi guru yang tinggi namun pada mahasiswa untuk menjadi guru rendah. Dari 101 mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi hanya 54 mahasiswa yang mengisi atau 53 %.

Dari hasil *polling* tersebut dapat diketahui bahwa 30,7% mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan minat menjadi guru yang tinggi, 33,3% mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi namun tidak minat menjadi guru, minat menjadi guru namun tidak memiliki motivasi belajar 19,2% dan sebesar 16,6% tidak memiliki motivasi belajar dan tidak berminat menjadi guru. Padahal seharusnya seluruh mahasiswa prodi pendidikan ekonomi harus memiliki motivasi belajar dan minat menjadi guru. Sedangkan pengaruh praktik pengalaman lapangan, mahasiswa yang memiliki pengaruh praktik pengalaman lapangan yang tinggi dan minat menjadi guru tinggi sebesar 53,8% pengaruh praktik pengalaman lapangan dan minat menjadi guru tinggi 18,5%, pengaruh praktik pengalaman lapangan rendah namun minat menjadi guru 9,2%, tidak minat menjadi guru dan tidak memiliki pengaruh atas praktik pengalaman lapangan 18,5%. Hal ini tidak di dukung dengan keputusan setelah lulus nanti untuk menjadi guru, yang memutuskan untuk menjadi guru hanya sebesar 40,7% sedangkan yang tidak menjadi guru sebesar 59.3 %.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana Motivasi belajar dan Praktik Pengalaman Lapangan berpengaruh Terhadap Minat untuk Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Peneliti memilih judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat banyak faktor maka dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu sebagai berikut:

1. Masih rendahnya minat sebagian mahasiswa prodi pendidikan ekonomi FE UNY angkatan 2012 untuk menjadi seorang guru.
2. Masih rendahnya motivasi belajar sebagian mahasiswa prodi pendidikan ekonomi FE UNY angkatan 2012.
3. Motivasi belajar setiap mahasiswa berbeda – beda yang mempengaruhi prestasi belajar dan minat mereka menjadi guru.
4. Kurangnya pemahaman dan pengalaman sebagian mahasiswa calon guru akan arti pentingnya program PPL .

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah perlu dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini difokuskan untuk meneliti pada minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012 yang banyak sekali faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal dan eksternal yang dari dalam seperti bakat, intelegensi, kemandirian, kreativitas, penguasaan ilmu pengetahuan dan maupun faktor dari luar seperti informasi dunia kerja, lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, pengalaman PPL, prestasi belajar, motivasi belajar dan lain-lain.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012?
2. Bagaimana pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar dan praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012?
2. Pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012?
3. Pengaruh motivasi belajar dan praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012 ?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik ditinjau secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.
 - b. Bagi peneliti bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah minat menjadi guru.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Fakultas Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam menentukan kebijakan pendidikan di Fakultas Ekonomi demi terwujudnya lulusan yang siap kerja.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa calon guru untuk meningkatkan minat menjadi guru agar kelak setelah lulus dari perguruan tinggi dapat menjadi guru.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pemahaman lebih dalam tentang minat mahasiswa terhadap profesi guru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 3), “istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat”. Menurut Dalyono (2009: 56), Motivasi Belajar adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Motivasi Belajar yang berasal dari dalam diri yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari.

Umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu, atau dapat juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Motivasi Belajar yang berasal dari luar yaitu dorongan dari luar (lingkungan) misal dari orangtua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh semangat. Sebaliknya belajar dengan motivasi yang lemah akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran.

Motivasi Belajar menurut Hamzah B. Uno (2008: 23) adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar

untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan berbagai indikator atau unsur yang mendukung. Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Motivasi Belajar merupakan dorongan yang terjadi pada diri untuk melakukan perubahan dalam belajar untuk mencapai prestasi.

b. Jenis Motivasi Belajar

Martinis Yamin (2007: 219) membedakan motivasi belajar dalam dua jenis, antara lain:

- 1) Motivasi Ekstrinsik; merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri.
- 2) Motivasi Intrinsik; merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar

c. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2010: 83) terdapat tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Nana Syaodih (2009: 62), Motivasi memiliki dua fungsi, yaitu: pertama mengarahkan atau *directional function*, dan kedua yaitu mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan. Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Motivasi juga dapat berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan. Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotivasi atau motivasinya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar merupakan hal yang penting dalam melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan, terutama dibidang pembelajaran. Motivasi Belajar mempengaruhi prestasi belajar, apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi maka prestasi belajarnya akan tinggi. Sebaliknya apabila motivasi belajar rendah maka prestasi belajarnya akan rendah.

d. Indikator Motivasi Belajar

Menurut pendapat Sardiman, dalam kegiatan belajar, motivasi yang ada pada setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (suka bekerja keras, tekun terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan keinginan untuk sukses.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.

- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 7) Senang memecahkan masalah.
- 8) Mempunyai orientasi ke masa yang akan datang. (Sardiman. 2010: 83)

Berdasarkan pendapat tersebut maka indikator Motivasi Belajar dalam penelitian ini yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan keinginan untuk sukses, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah, dan mempunyai orientasi ke masa yang akan datang.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi dalam diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Oemar Hamalik (2011: 113) kemunculan sifat motivasi bergantung dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

- 1) Tingkat kesadaran siswa atas kebutuhan yang mendorong tingkah laku atau perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya.
- 2) Sikap guru terhadap kelas. Guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat ke arah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi kelas, akan menumbuhkan sifat intrinsik itu, tetapi bila guru lebih menitikberatkan pada rangsangan-rangsangan sepihak maka sifat ekstrinsik menjadi lebih dominan.

- 3) Pengaruh kelompok siswa. Apabila pengaruh kelompok selalu kuat maka motivasinya lebih condong pada sifat ekstrinsik.
- 4) Suasana kelas juga berpengaruh terhadap muncul sifat tertentu pada motivasi belajar.

2. Praktik Pengalaman Lapangan

a. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 892) praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Dari definisi tersebut dapat kita lihat bahwa praktik merupakan suatu pelaksanaan dari teori dalam keadaan nyata. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup, baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan.

Pengalaman lapangan merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Pengalaman lapangan berorientasi pada:

- 1) Berorientasi pada kompetisi
- 2) Terarah pada pembentukan kemampuan-kemampuan profesional mahasiswa calon guru atau tenaga kependidikan lainnya.

3) Dilaksanakan, dikelola dan ditata secara terbimbing dan terpadu. PPL adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang disyaratkan oleh pekerjaan guru atau lembaga kependidikan lainnya. Sasaran yang ingin dicapai adalah kepribadian calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Oemar Hamalik, 2009: 171-172).

Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada Bab IV pasal 10 dan dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada Bab VI pasal 3 telah menegaskan tentang kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Kompetensi tersebut meliputi: (1) kompetensi pedagogik (2) kompetensi kepribadian (3) kompetensi profesional dan (4) kompetensi sosial.

Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice training* maupun *inservice training*. salah satu bentuk *preservice training* calon guru tersebut adalah melalui pembentukan kemampuan dasar mengajar (*teaching skill*) baik secara

teoritis maupun praktis. Secara praktis, bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *micro teaching* atau pengajaran mikro.

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Di Universitas Negeri Yogyakarta, kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa calon guru. Mata kuliah PPL, terbagi menjadi dua yaitu mata kuliah pengajaran mikro yang disebut dengan *micro teaching* dan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa kependidikan, yang meliputi baik latihan mengajar di dalam kelas (yang bersifat akademik) maupun latihan mengajar di luar kelas (yang bersifat non akademik). Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang diisyaratkan oleh pekerja guru atau tenaga kependidikan yang lain. Persepsi mahasiswa terhadap PPL adalah dengan PPL dapat memberikan

pengalaman bagi mereka baik dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah maupun lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi menjadi guru salah satunya dibentuk melalui program PPL.

b. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Di Universitas Negeri Yogyakarta, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa calon guru. Mata kuliah PPL terbagi menjadi 2 yaitu mata kuliah PPL I yang disebut dengan *micro teaching* dan PPL II.

1) PPL I

Micro teaching berasal dari dua kata yaitu *micro* yang berarti kecil, terbatas, sempit, dan *teaching* yang berarti mengajar. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performa yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen satu-persatu atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan dilaksanakan di kampus dengan model *peerteaching*. Untuk mendapatkan bekal yang memadai sebagai calon guru diharapkan untuk menguasai berbagai kompetensi, baik melalui

preservice maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi calon guru adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis, bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*). “Pengajaran mikro adalah pengajaran di mana menempatkan guru dalam suatu lingkungan kelas simulasi, dimana guru mengajar satu konsep atau satu keterampilan saja, menggunakan satu keterampilan mengajar dan siswa dalam jumlah kecil serta dalam waktu yang pendek” (Oemar Hamalik, 2009: 151).

Dalam pelaksanaannya, pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi, observasi pembelajaran di sekolah atau di lembaga yang akan dipakai untuk PPL, serta praktik mengajar dengan model *peerteaching*. Diterapkannya model *peerteaching* ini dipandang paling *fleksibel* dilaksanakan sebelum mahasiswa melakukan *realteaching* dalam kegiatan PPL di sekolah.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi materi, peserta didik, maupun waktu yang dipresentasikan dibatasi (dimikrokan). Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, *ritme* pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat

untuk mengikuti PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di sekolah. (Tim Penyusun Buku Panduan Pengajaran Mikro UNY, 2011: 2).

Selanjutnya, tujuan khusus pengajaran mikro adalah setelah calon guru mengalami latihan ini maka diharapkan:

- a) Dapat menganalisis tingkah laku mengajar kawan-kawannya dan diri sendiri.
- b) Dapat melaksanakan keterampilan khusus dalam mengajar.
- c) Dapat mempraktikkan berbagai teknik mengajar dengan benar dan tepat.
- d) Dapat mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif, produktif dan efisien.
- e) Dapat bersikap profesional keguruan (Ahmad Sabrani, 2007: 148-149).

Menurut Ahmad Sabrani (2007: 154-155), tujuan operasional dari *micro teaching* yaitu:

- a) Dapat mengembangkan kemampuan diri untuk mawas diri dan menilai orang lain.
- b) Memungkinkan adanya perbaikan dalam waktu singkat.
- c) Menanamkan rasa percaya pada diri dan sifat terbuka dari kritik orang lain.
- d) Mengembangkan sikap kritis mahasiswa.
- e) Menanamkan kesadaran akan nilai keterampilan mengajar dan komponen-komponennya.

- f) Menyiapkan bekal mahasiswa dalam menghadapi praktik keguruan dan memecahkan kesulitan dalam mengajar.
- g) Mengenal kelemahan-kelemahan dan kekeliruan-kekeliruan dalam penampilan, keterampilan mengajar siswa serta tahu penampilan-penampilan yang baik.
- h) Dengan menggunakan Video Tap Recorder maka:
 - Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melihat dan mendengar dirinya sendiri seperti, murid-murid atau teman-teman waktu ia mengajar.
 - Memberi kesempatan untuk mengikuti kembali kritik dan diskusi cara ia mengajar yang berulang kali.
 - Memungkinkan untuk melihat model cara mengajar.
 - Memungkinkan banyak orang yang dapat mengikuti proses mengajar, dan tidak tertentu waktunya.
 - Memberi medan untuk mencobakan sistem atau metode baru untuk diteliti sebelum dikembangkan.
 - Memberi kesempatan pendekatan analisis mengenal keterampilan dan strategi mengajar.

Pengajaran mikro yang dilatihkan secara intensif memberikan manfaat bagi mahasiswa, terutama dalam hal-hal sebagai berikut:

- a) Mahasiswa semakin peka terhadap fenomena yang telah terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.

- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik mengajar sekolah atau lembaga.
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensi dalam mengajar.
- d) Mahasiswa menjadi semakin mengetahui profil guru atau lembaga kependidikan sehingga ia dapat berpenampilan sebagaimana guru atau lembaga kependidikan. (Tim Penyusun Buku Panduan Pengajaran Mikro UNY 2011: 2-3)

Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan empat kompetensi, yaitu pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. profil dan penampilan yang mencerminkan empat kompetensi, yaitu pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Banyaknya latihan/praktik bagi setiap mahasiswa enam sampai sepuluh kali Banyaknya latihan/praktik bagi setiap mahasiswa enam sampai sepuluh kali dengan memperhatikan tingkat pencapaian kompetensi yang dikuasai mahasiswa. Pengajaran mikro ini dilakukan di kampus dan dibatasi dalam beberapa aspek, diantaranya jumlah siswa 10-15, alokasi waktu 15 menit, dan kompetensi pengetahuan, materi, sikap mahasiswa dalam mengajar. Diharapkan dengan adanya praktik *micro teaching* ini mahasiswa tidak canggung dan malu dalam menghadapi siswa di kelas dan mahasiswa praktikan dapat mempersiapkan dirinya

baik mulai dari rencana pembelajaran, materi, metode, media serta alat evaluasi yang akan digunakan dalam mengajar.

Dari uraian di atas, secara ringkas dapat dikatakan bahwa pengajaran mikro sebagai suatu usaha pembaharuan dalam bidang pendidikan. Pengajaran mikro memiliki implikasi yang cukup luas, baik terhadap ilmu kependidikan sendiri, maupun terhadap profesi guru dan system pendidikan guru, dan telah dirintis penggunaannya pada beberapa lembaga pendidikan di Negara kita.

2) PPL II

“PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar” (Oemar Hamalik, 2009:171). PPL merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa kependidikan di UNY, sebagai kelanjutan dari pengajaran micro teaching. Kegiatan ini dilaksanakan setelah mahasiswa telah lulus menempuh pengajaran mikro (*micro teaching*). PPL dilaksanakan di sekolah-sekolah yang telah ditunjuk oleh pihak Universitas sebagai tempat untuk praktik mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang diisyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan. Selain itu ditunjukan untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan teori proses belajar mengajar dalam skala kecil, bersifat artificial sebagai simulasi dari proses mengajar sesungguhnya.

Kegiatan PPL dilakukan untuk dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Kegiatan ini mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.

a) Tujuan PPL

- Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari mengenal dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai dalam kehidupan nyata di sekolah dan lembaga pendidikan.
- Mengacuh pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.

- Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah dan lembaga terkait.

b) Program kerja PPL

- Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran
- Praktik mengajar terbimbing dan mandiri
- Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi
- Menerapkan inovasi pembelajaran
- Mempelajari administrasi guru
- Kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar

c) Mata kuliah PPL memiliki lima butir standar kompetensi, yaitu;

- Memiliki keterampilan belajar mengajar.
- Menguasai pengetahuan kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.
- Memiliki sikap kerja guru yang berkaitan dalam kegiatan belajar mengajar.
- Memiliki kreativitas kerja guru yang berkaitan dengan belajar mengajar.
- Memiliki keterampilan kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

Dengan demikian PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) bertujuan agar lulusan mahasiswa calon guru dapat mencapai suatu tingkat keahlian tertentu yang diperoleh di sekolah tempat mereka praktik.

Kegiatan PPL dilapangan memberikan pelajaran kepada mahasiswa untuk menghadapi langsung pada permasalahan yang ada dalam PPL.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa PPL adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa kependidikan yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. PPL adalah aktivitas latihan mengajar mahasiswa calon guru. Dalam pelaksanaan PPL ini, mahasiswa dapat melaksanakan praktik mengajar seluas-luasnya baik di kampus maupun di sekolah, sehingga mahasiswa akan semakin luwes dan terampil dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa. Sehingga diharapkan mahasiswa calon guru akan lebih siap untuk menjadi guru, karena mereka telah memiliki keterampilan atau pengetahuan yang memadai serta adanya perubahan sikap dan perilaku yang mencerminkan sebagai seorang guru yang profesional. Selain itu mahasiswa juga dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. Pengalaman yang di dapat pada saat PPL yaitu penyusunan perangkat persiapan pembelajaran, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi, menerapkan inovasi pembelajaran, mempelajari administrasi guru, serta kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar.

3. Minat

a. Pengertian Minat

Winkel (2009:212) menyatakan bahwa minat diartikan sebagai subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2004: 136) mengemukakan bahwa “Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Pengertian minat lainnya dikemukakan oleh Slameto (2010: 180), “Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”. Dalam hal ini minat muncul karena adanya rasa ketertarikan atau perasaan senang terhadap suatu objek. Rasa ketertarikan itulah yang mendorong seseorang untuk berminat terhadap suatu objek, sehingga dalam dirinya timbul keinginan dan kemauan untuk memiliki objek tersebut.

Minat merupakan faktor yang sangat penting mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Bobbi Deporter (2002: 46-48) menyatakan bahwa minat dapat dibentuk melalui dua cara, yaitu :

- 1) Dengan memperbanyak informasi dari suatu variabel yang diupayakan untuk diminati.

- 2) Dengan jalan memunculkan manfaat bagi diri seseorang terhadap sesuatu yang diusahakan untuk diminati.

Dari pengertian di atas minat dapat timbul karena seseorang mempelajari jasa keingintahuannya. Ngalim Purwanto (2006: 56) mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara motif dengan minat, “Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu”. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama kelamaan timbulah minat terhadap sesuatu.

Menurut Anastasi dan Urbina (1997: 127), minat merupakan salah satu aspek penting dalam kepribadian. Minat mempengaruhi perilaku manusia diantaranya dalam hubungan interpersonal, prestasi pendidikan dan pekerjaan, pemilihan aktivitas di waktu senggang dan kegiatan sehari-harinya. Minat sebagai suatu respon afektif yang dipelajari terhadap objek atau aktivitas tertentu. Sesuatu yang menarik akan membangkitkan perasaan positif dengan tingkatan yang sesuai dengan seberapa menarik hal tersebut dan sebaliknya hal yang tidak menarik akan menimbulkan kelesuhan, bahkan keseganan.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap suatu objek, merasa senang dan ingin berkecimpung didalamnya karena adanya kesesuaian dan kebutuhan

dengan objek tersebut. selain daripada itu, seseorang yang berminat terhadap sesuatu akan berusaha untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak tentang objek tersebut baik melalui media massa, radio, televisi ataupun dari orang-orang yang mengerti tentang sesuatu yang diminati tersebut. Selain dari pada itu, seseorang yang berminat terhadap sesuatu akan berusaha mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan objek yang disenanginya dan berusaha untuk menyesuaikan dengan karakter objeknya.

Dengan demikian, hal-hal yang dapat dijadikan tolak ukur minat seseorang terhadap suatu objek adalah seperti: perasaan senang, perhatiannya terhadap objek, kesesuaian dengan objek, dan adanya kebutuhan. Karena minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menyenangkan suatu objek, maka seseorang yang mempunyai perasaan senang terhadap sesuatu akan memberikan tanggapan positif bila diajak berbicara tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan sesuatu itu. Selain itu, seseorang yang berminat terhadap sesuatu akan mempunyai perhatian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan objek itu, karena mempunyai sangkut paut dan kesesuaian dengan dirinya.

b. Fungsi Minat

Ngalim Purwanto (2006: 56), mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara motif dengan minat. “Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan dari perbuatan itu”. Pendapat tersebut mengemukakan bahwa dalam diri manusia untuk

berinteraksi dengan dunia luar, yakni motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar. dari motif tersebut lama-kelamaan akan timbul minat terhadap sesuatu. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih baik dan lebih baik lagi.

Menjadi guru adalah suatu talenta, karena menjadi guru bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Seorang guru dituntut bisa menstransfer ilmu kepada anak didik. Sedangkan dari semua anak didik tidaklah mempunyai sikap dan kemampuan yang sama dalam menerima ilmu yang diberikan oleh guru.

Jadi minat menjadi guru haruslah datang dari diri sendiri bukan paksaan dari faktor luar ataupun bukan karena pada zaman sekarang susah mencari pekerjaan lalu seseorang ingin menjadi guru untuk bertahan hidup dan akibatnya adalah banyak guru yang tidak bisa menstransfer ilmu mereka kepada siswa. Karena pada dasarnya mereka menjadi guru bukan karena keinginan mereka, tetapi karena keadaan yang terpaksa.

Apabila seorang mahasiswa tidak berminat pada bidang tertentu, tetapi dipaksa memasuki bidang tersebut, maka kemungkinan besar yang akan terjadi adalah mahasiswa tersebut tidak akan memperoleh hasil yang memuaskan. Tidak adanya minat dapat mengakibatkan mahasiswa tersebut tidak menyukai mata kuliah yang ada sehingga sulit berkonsentrasi dan sulit mengerti isi mata kuliah tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution (2003: 56) bahwa minat mempengaruhi proses

dan hasil, kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Sebaliknya kalau seseorang belajar dengan penuh minat, maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat berguna dalam kehidupan manusia karena dengan adanya minat tersebut akan dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai apa yang menjadi tujuan hidupnya. Minat dapat membawa manusia dari hal-hal yang sebelumnya dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Minat dapat menimbulkan kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa harus menjadi beban bagi orang lain.

c. Jenis-jenis Minat

Menurut Sumardi Suryabrata (2004: 72-73), membedakan minat menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Minat instrinsik, yaitu minat yang berfungsi tidak usah dirangsang dari luar.
- 2) Minat ekstrinsik, yaitu minat yang berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Minat dapat muncul karena adanya daya tarik dari dalam diri individu yaitu lingkungan sekitar, sedangkan untuk dari dalam individu yaitu dari “hati sanubari” yang disertai perasaan senang dan keinginan yang kuat untuk memperoleh objek tersebut.

d. Indikator Minat

Menurut Slameto (2010: 58) ciri-ciri minat adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Dalyono (2007: 56) “Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari, minat yang besar terhadap sesuatu”. Menurut Slameto (2010:54) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

- 1) Faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri yang di sebut faktor individu (*Intern*), yang meliputi:
 - a) Faktor biologis, meliputi: kesehatan, gizi, pendengaran dan penglihatan. Jika salah satu dari faktor biologis terganggu akan mempengaruhi hasil prestasi belajar.
 - b) Faktor psikologis, meliputi: intelegensi, motivasi serta perhatian ingatan berfikir.

c) Faktor kelelahan, meliputi: kelelahan jasmani dan rohani.

Kelelahan jasmani nampak dengan adanya lemah tubuh, lapar dan haus serta mengantuk. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.

2) Faktor yang ada pada luar individu yang disebut dengan faktor *ekstern*, yang meliputi:

a) Faktor keluarga. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan terutama. Merupakan lembaga pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar.

b) Faktor sekolah meliputi: metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan berdisiplin di sekolah.

c) Faktor masyarakat meliputi: bentuk kehidupan masyarakat sekitar dapat mempengaruhi prsetasi belajar siswa. Jika lingkungan siswa adalah lingkungan terpelajar maka siswa akan terpengaruh dan mendorong untuk lebih giat belajar.

4. Guru

a. Pengertian Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 377) “guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariaannya, profesinya) mengajar”.

Menurut Sudarwan Danim (2002: 53) yang dimaksud dengan guru profesional adalah “Guru yang memiliki kompetensi tertentu sesuai

dengan persyaratan yang dituntut oleh profesi keguruan”. Seiring dengan perkembangan baru terhadap pandangan belajar-mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya. Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 252) “guru adalah manusia yang memiliki kepribadian sebagai individu. Kepribadian guru, seperti halnya kepribadian individu pada umumnya terdiri atas aspek jasmaniah, intelektual, sosial, emosional, dan moral”.

b. Tugas Guru

Menurut isi pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Menurut) isi pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, 2005).

Tugas guru dalam proses belajar meliputi tugas Pedagogis. Tugas paedagogis adalah tugas membantu, membimbing, dan memimpin. Sedangkan tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa.

Menurut Udin Saefudin Saud (2009: 32) guru bertugas sebagai berikut:

- 1) Pengajar
- 2) Pembimbing
- 3) Administrasi kelas
- 4) Pengembangan kurikulum
- 5) Mengembangkan profesi
- 6) Membina hubungan baik dengan masyarakat

Menurut Slameto (2010: 97), menyebutkan secara lebih terperinci tugas guru berpusat pada:

- 1) Mendidik dan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- 2) Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- 3) Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tugas guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai penyampai ilmu pengetahuan serta bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa.

c. Status Guru

Dalam melaksanakan tugasnya, menurut Suparlan (2006: 21-24) guru memiliki berbagai status yang dapat diklasifikasikan sebagai

berikut: (1) pegawai negeri sipil atau pegawai swasta (2) tenaga profesi dan (3) pemimpin sosial.

1) Guru sebagai Pegawai Negeri Sipil atau Pegawai Swasta

Seseorang akan memiliki status guru ketika telah memperoleh Surat Keputusan (SK), baik yang diperoleh dari pemerintah maupun lembaga penyedia pelayanan pendidikan. Dengan SK tersebut seseorang akan memperoleh hak dan kewajiban yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

2) Guru sebagai Profesi

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya guru menyangkut persyaratan tertentu. Pengertian guru sebagai profesi secara khusus tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 (1) dan (2) dinyatakan bahwa:

Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Pendidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Guru sesungguhnya memiliki status yang sederajat dengan profesi lain seperti halnya dokter, hakim, akuntan, arsitek dan masih banyak lagi profesi lainnya. Sesungguhnya guru juga sering disebut sebagai ibu dari semua profesi. Hal ini dapat dimengerti karena guru dapat menghasilkan profesi lainnya.

5. Minat menjadi Guru

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Slameto (2010:180). Minat menjadi guru dapat timbul berdasarkan respon positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu. Menurut Abdurrachman Abror (1993: 112) minat mengandung unsur kognisi (menenal) dalam arti minat didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju, emosi (perasaan) karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang), dan konasi (kehendak) merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Berdasarkan respons positif, rasa senang terhadap suatu objek yang dalam hal ini profesi guru dapat timbul dan dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Kita ketahui bahwa profesi guru adalah pekerjaan dalam dunia pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan formal yang memerlukan keahlian khusus sesuai dengan norma dan misi pendidikan, jadi dengan kata lain profesi guru adalah orang atau tenaga yang bertugas dan berwenang dalam pengajaran ilmu pada dunia pendidikan formal.

Beberapa ahli mengatakan istilah kompetensi profesional sebenarnya merupakan “payung”, karena telah mencakup kompetensi lainnya. Sedangkan penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam lebih tepat disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar atau sering disebut bidang

studi keahlian. Hal ini mengacu pandangan yang menyebutkan bahwa sebagai guru yang berkompeten memiliki 1) pemahaman terhadap karakteristik peserta didik 2) penguasaan bidang studi, baik dari keilmuan maupun kependidikan 3) kemampuan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik dan 4) kemauan dan kemampuan mengembangkan profesionalitas dan kepribadian secara berkelanjutan.

Faktor emosional yaitu faktor emosi dan perasaan yang berkaitan dengan minat terhadap suatu objek, dimana hasil yang dicapai dengan sukses akan menimbulkan perasaan senang dan puas bagi individu. Perasaan senang dan puas akan kerja seseorang terhadap hasil kerjanya tergantung pada objek kerja yang dipilihnya.

Jadi minat menjadi guru merupakan pemusatan pikiran, perasaan senang, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru. Minat terhadap guru dapat diukur melalui komponen-komponen antara lain adanya pengetahuan dan informasi yang memadai, adanya perasaan senang dan ketertarikan, adanya perhatian yang lebih besar serta adanya kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Sairoh (2016) yang berjudul “ Pengaruh pengalaman PPL, IPK, Lingkungan Keluarga Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011”. Ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh sebesar 27,406 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai $\text{sig } F < 0,05$

hal ini menunjukkan bahwa pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY. Persamaan pada peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Sairoh adalah variabel bebas pengalaman PPL dan pada variabel terikat sama – sama meneliti minat menjadi guru. Perbedaan terletak pada variabel bebas yaitu motivasi belajar.

2. Penelitian oleh Agung Ibrahim (2014) yang berjudul “ Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat dan Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY. Menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antar variabel-variabel penelitian. Kesamaan dengan penelitian ini adalah pada minat menjadi guru sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaannya adalah pada peneliti ini tidak meneliti motivasi belajar dan pengalaman praktik lapangan sebagai variabel independen yang akan mempengaruhi minat menjadi guru dari mahasiswa calon guru tersebut.
3. Penelitian oleh Abu Salman (2008) yang berjudul “Pengaruh pengalaman PPL dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2008” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru. Ini ditunjukkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $4,295 > 1,658$ dengan koefisien determinasi sebesar 18,16 yang artinya variabel pengalaman PPL mempengaruhi minat sebesar 18,16 %. Terdapat pengaruh positif prestasi

belajar terhadap minat menjadi guru. Ini ditunjukkan dengan nilai hitung $> t$ tabel yaitu $2,902 > 1,658$ dengan koefisien determinasi sebesar 10,60 yang artinya variabel pengalaman PPL mempengaruhi minat sebesar 10,60 %. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Abu Salman adalah sama – sama meneliti minat menjadi guru. Perbedaan terletak pada variabel bebasnya yaitu motivasi belajar.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru

Motivasi Belajar merupakan hal yang penting dalam melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan, terutama dibidang pembelajaran. Motivasi Belajar mempengaruhi prestasi belajar, apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi maka prestasi belajarnya akan tinggi. Sebaliknya apabila motivasi belajar rendah maka prestasi belajarnya akan rendah. Hal ini sesuai bahwa hasil belajar itu akan optimal kalau ada motivasi yang baik. Memiliki motivasi belajar yang besar akan tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan keinginan untuk sukses, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah, dan mempunyai orientasi ke masa yang akan datang. Semakin tinggi semangat belajar akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Dengan motivasi belajar yang tinggi maka dapat mempengaruhi terhadap minat mahasiswa menjadi guru.

2. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Minat menjadi guru.

Dengan prinsip belajar seumur hidup (*long life education*), bahwa di mana tempat dan kapan saja seseorang dapat melakukan aktivitas belajar untuk memperoleh pengalaman. Pengalaman sendiri dapat di peroleh dari dalam maupun luar kampus. Pengalaman diluar kampus adalah dengan melakukan kegiatan PPL II. Namun sebelum PPL II terlebih dahulu melaksanakan kegiatan PPL I (*micro teaching*) yang pelaksanaannya masih berada dalam lingkungan kampus. Dengan tujuan untuk melatih mahasiswa calon guru agar lebih siap pada saat terjun langsung di lapangan.

Dalam pelaksanaan PPL ini, mahasiswa dapat melaksanakan praktik mengajar seluas-luasnya di sekolah, sehingga mahasiswa akan semakin luwes dan terampil dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa. Selain itu mahasiswa juga dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan pengelolaan kelembagaan. Pengalaman yang di dapat pada saat PPL yaitu penyusunan perangkat persiapan pembelajaran, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi, menerapkan inovasi pembelajaran, mempelajari administrasi guru, serta kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar.

PPL II dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau guru serta

menumbuhkan minat mahasiswa untuk mencintai profesi sebagai guru atau tenaga kependidikan dari pengalaman yang didapat.

3. Secara Bersama-sama Pengaruh Motivasi Belajar dan Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Minat Menjadi Guru.

Memiliki Motivasi Belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor utama dalam belajar, dengan motivasi belajar yang tinggi mahasiswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik. Beberapa mahasiswa yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki berbagai macam alasan baik mata kuliah, peran dosen, bahkan jurusan yang tidak sesuai menjadi penyebab salah satu diantaranya motivasi belajar mereka rendah, dengan begitu akan mengalami kendala selama proses pembelajaran karena ketidaksesuaian dengan apa yang diinginkan, namun mahasiswa harus bisa bertanggung jawab dengan apa yang sudah di pilihnya.

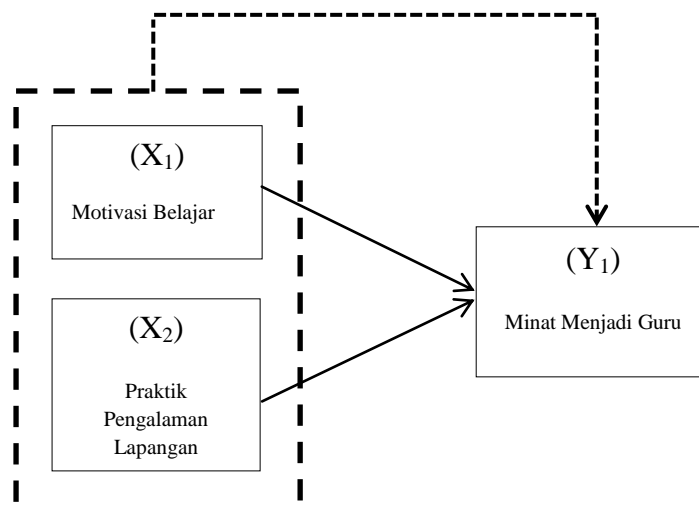
Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Program PPL memiliki banyak manfaat serta pengalaman yang di peroleh mahasiswa selama PPL. Mahasiswa dapat menerapkna dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan juga pengalaman nyata

yang dihadapi pada dunia kerja yaitu dunia pendidikan yang sebenarnya sehingga mampu menumbuhkan sikap profesionalisme sebagai calon guru.

Minat yang bersifat besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminatinya itu. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat lagi. Minat tidak timbul secara tiba – tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman dan kebiasaan.

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka alur berfikir dapat di gambarkan dalam skema berikut ini:



Gambar 1. Paragdimia Penelitian

———— : Pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variable terikat.

----- : Pengaruh kedua variabel bebas terhadap variable terikat.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori, berbagai penelitian yang relevan dan kerangka berfikir di atas, maka dapat di tarik hipotesis sebagai jawaban sementara dari masalah penelitian yang telah di rumuskan sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan Praktik Pengalaman Lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Praktik Pengalaman Lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis desain penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:17), penelitian *ex-post facto* adalah model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik.

Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat, penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas motivasi belajar (X_1) dan praktik pengalaman lapangan (X_2), terhadap minat menjadi guru (Y). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2012. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret - April 2016.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:61) “Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013: 61).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X_1) dan praktik pengalaman lapangan (X_2).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menjadi guru (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

1. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Motivasi Belajar yang berasal dari dalam diri yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu, atau dapat juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari.

a. Indikator Motivasi Belajar

- 1) Tekun menghadapi tugas (suka bekerja keras, tekun terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).

- 3) Menunjukkan keinginan untuk sukses.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 7) Senang memecahkan masalah.
- 8) Mempunyai orientasi ke masa yang akan datang.

2. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa kependidikan, yang meliputi baik latihan mengajar di dalam kelas (yang bersifat akademik) maupun latihan mengajar di luar kelas (yang bersifat non akademik). PPL sendiri terbagi menjadi dua yaitu : PPL I (*micro teaching*) dan PPL II Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang diisyaratkan oleh guru. PPL II (*micro teaching*) pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar.

b. Indikator Praktik Pengalaman Lapangan

- 1) Mahasiswa semakin peka terhadap fenomena yang telah terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik mengajar sekolah atau lembaga.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensi dalam mengajar.

- 4) Mahasiswa menjadi semakin mengetahui profil guru atau lembaga kependidikan sehingga ia dapat berpenampilan sebagaimana guru atau lembaga kependidikan.

4. Minat menjadi guru

Minat menjadi guru adalah pemusatan pikiran, perasaan senang, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru, minat terhadap guru dapat di ukur melalui komponen-komponen antara lain adanya pengetahuan dan informasi yang memadai, adanya perasaan senang dan ketertarikan, adanya perhatian yang lebih besar serta adanya kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

c. Indikator Minat Menjadi Guru

- 1) Adanya pengetahuan dan informasi yang memadai.
- 2) Adanya perasaan senang dan ketertarikan.
- 3) Adanya perhatian yang lebih besar
- 4) Adanya kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

E. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 yang sudah mengikuti kegiatan PPL 1 dan PPL II.

Pertimbangan peneliti dalam memilih subjek penelitian di atas karena mahasiswa angkatan tersebut sudah banyak yang menyelesaikan mata kuliah teori dan sudah menempuh PPL 1 dan PPL 2. Untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun angkatan 2011 ke atas sudah banyak yang sudah lulus sehingga sulit untuk melacak dan butuh waktu yang lama, oleh karena itu tidak sesuai dengan kriteria populasi yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto (2006: 134) menyatakan apabila jumlah subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan populasi. Adapun jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang dijadikan populasi sebanyak 101 mahasiswa.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013: 193) metode pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket (Kuisisioner)

Menurut Sugiyono (2013: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal

memilih. Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar dan praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2012.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang atau variabel berupa buku-buku, dokumen dan sebagainya (Suharsimi, 2010: 201). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data berupa informasi mengenai jumlah mahasiswa.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 147) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk memperoleh data motivasi belajar, praktik pengalaman lapangan dan minat menjadi guru. Pengembangan instrumen tersebut berdasarkan pada kerangka teori yang telah disusun dalam butir-butir pertanyaan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga mahasiswa hanya tinggal memilih jawaban.

Langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian dalam bentuk angket sebagai berikut:

a. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasari pada kajian teori. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1) Angket motivasi belajar

Pengertian motivasi belajar merupakan dorongan yang terjadi pada diri untuk melakukan perubahan dalam belajar untuk mencapai prestasi.

Table 1. Kisi –kisi Instrumen Motivasi Belajar.

Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah
Motivasi Belajar	a. Tekun menghadapi tugas	1,2*,3*	3
	b. Ulet menghadapi kesulitan	4*,5,6	3
	c. Menunjukkan keinginan untuk sukses	7,8,9	3
	d. Senang bekerja mandiri	10,11*,12	3
	e. Dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan hal yang di yakini	13	1
	f. Senang memecahkan masalah	14,15	2
	g. Mempunyai orientasi ke masa yang akan datang	16,17	2
	Jumlah		17

*Pernyataan Negatif

Pengertian praktik pengalaman lapangan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup, baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan.

Table 2. Kisi-kisi Instrumen Praktik Pengalaman Lapangan.

Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah
Praktik Pengalaman Lapangan (I & II)	a. Peka terhadap fenomena dalam proses pembelajaran	1,2*	2
	b. Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan PPL I	3,4	2
	c. Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensi dalam mengajar.	5*,6	2
	d. Mengetahui profil guru atau lembaga kependidikan	7,8	
	e. Persiapan pembelajaran	9,10,11*	3
	f. Praktik mengajar	12,13*,14	3

	g. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	15,16,17*	3
	h. Menerapkan inovasi pembelajaran	18,19,20,21*	4
	i. Mempelajari administrasi guru	22,23,24,25	4
	j. Kegiatan lain yang menunjang kompetensi	26,27,28	3
	Jumlah		28

*Pernyataan Negatif

2) Angket minat menjadi guru

Angket ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk menjadi guru.

Table 3. Kisi-kisi Instrumen Minat Menjadi Guru

Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah
Minat Menjadi Guru	a. Adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru	1*,2,3,4,5	5
	b. Perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru	6,7,8,9	4
	c. Kemauan dan hasrat untuk menjadi guru	10,11,12,13,14,15,16*,17	7
	d. Adanya perhatian yang lebih terhadap profesi guru.	,18,19,20*	3
	Jumlah		20

*Pernyataan Negatif

b. Perhitungan skor

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan skala *likert* dan *table* kecenderungan. Pada skala *likert*, responden memilih alternatif jawaban pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden

yaitu : Sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS). Perhitungan skor setiap item instrumen mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Pernyataan positif dan pernyataan negatif		
Alternatif jawaban	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Table 5. Interpretasi Alternatif Jawaban Angket

Variabel	Alternatif jawaban	Interpretasi	
		Positif	Negatif
Minat menjadi guru	Sangat setuju	Minat sangat tinggi	Minat sangat rendah
	Setuju	Minat tinggi	Minat rendah
	Kurang Setuju	Minat sedang	Minat sedang
	Tidak setuju	Minat rendah	Minat tinggi
	Sangat tidak setuju	Minat sangat rendah	Minat sangat tinggi

Penetapan skor untuk instrumen berupa angket, menggunakan skala likert yang dimodifikasi dengan 5 jawaban alternatif untuk variabel motivasi belajar, praktik pengalaman lapangan dan minat menjadi guru. Untuk menentukan kategori motivasi belajar, praktik pengalaman lapangan dan minat menjadi guru pada setiap responden, maka skor yang didapat dari perhitungan skala interval akan ditransformasikan menjadi skala nominal, dengan cara menghitung rata-rata terbesar tiap kategori.

Table 6. Pengkategorian Jawaban Responden

No	Interval	Kategori
1	$X > (M + 1,5 \text{ SD})$	Sangat Tinggi
2	$(M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD})$	Tinggi
3	$(M - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 0,5 \text{ SD})$	Sedang
4	$(M - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (M - 0,5 \text{ SD})$	Rendah
5	$X \leq (M - 1,5 \text{ SD})$	Sangat rendah

Sumber: Anas Sudjiono (2012: 329)

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliable akan digugurkan.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kesahihan suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan analisis butir.

Pengujian validitas instrumen digunakan teknik korelasi product moment dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y
 N : Jumlah responden
 $\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y
 $\sum X$: Jumlah skor X
 $\sum Y$: Jumlah skor Y
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y
 (Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Pengujian validasi instrumen dengan teknik korelasi *product moment* dari Pearson ini masih memiliki pengaruh kotor dari butir, oleh karena itu, masih perlu dikoreksi dengan menggunakan korelasi bagian total (*part whole correlation*) dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SB_y)(SB_x)}{\sqrt{(SB_x^2) + (SB_y^2) - 2(r_{xy})(SB_y)(SB_x)}}$$

Keterangan:

r_{br} : Koefisien korelasi bagian total
 r_{xy} : Koefisien korelasi moment tangkar yang baru dikerjakan
 SB_y : Simpangan baku skor faktor
 SB_x : Simpangan baku skor butir
 (Sutrisno Hadi, 2001: 114)

Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar, Praktik Pengalaman Lapangan dan Minat Menjadi Guru. Instrumen angket terdiri dari 65 butir pernyataan.

Uji coba di lakukan terhadap 30 responden. Hasilnya sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Validitas Instrumen

Motivasi Belajar			
No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,943	0,3	VALID
2	0,868	0,3	VALID
3	0,869	0,3	VALID
4	0,943	0,3	VALID
5	0,295	0,3	TIDAK VALID
6	0,956	0,3	VALID
7	0,934	0,3	VALID

Motivasi Belajar			
No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
8	0,956	0,3	VALID
9	0,956	0,3	VALID
10	0,943	0,3	VALID
11	0,916	0,3	VALID
12	0,943	0,3	VALID
13	0,573	0,3	VALID
14	0,943	0,3	VALID
15	0,956	0,3	VALID
16	0,943	0,3	VALID
17	0,943	0,3	VALID

Praktik Pengalaman Lapangan			
No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
18	0,943	0,3	VALID
19	0,280	0,3	TIDAK VALID
20	0,943	0,3	VALID
21	0,265	0,3	TIDAK VALID
22	0,407	0,3	VALID
23	0,956	0,3	VALID
24	0,956	0,3	VALID
25	0,630	0,3	VALID
26	0,956	0,3	VALID
27	0,956	0,3	VALID
28	0,294	0,3	TIDAK VALID
29	0,956	0,3	VALID
30	0,956	0,3	VALID
31	0,209	0,3	TIDAK VALID
32	0,956	0,3	VALID
33	0,956	0,3	VALID
34	0,258	0,3	TIDAK VALID
35	0,956	0,3	VALID
36	0,216	0,3	TIDAK VALID
37	0,956	0,3	VALID
38	0,956	0,3	VALID
39	0,267	0,3	TIDAK VALID
40	0,546	0,3	VALID

41	0,546	0,3	VALID
42	0,321	0,3	VALID
43	0,956	0,3	VALID
44	0,956	0,3	VALID
45	0,354	0,3	VALID

Minat Menjadi Guru			
No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
46	0,956	0,3	VALID
47	0,632	0,3	VALID
48	0,956	0,3	VALID
49	0,956	0,3	VALID
50	0,956	0,3	VALID
51	0,647	0,3	VALID
52	0,692	0,3	VALID
53	0,956	0,3	VALID
54	0,474	0,3	VALID
55	0,956	0,3	VALID
56	0,245	0,3	TIDAK VALID
57	0,519	0,3	VALID
58	0,361	0,3	VALID
59	0,494	0,3	VALID
60	0,398	0,3	VALID
61	0,549	0,3	VALID
62	0,330	0,3	VALID
63	0,956	0,3	VALID
64	0,574	0,3	VALID
65	0,471	0,3	VALID

Dari hasil uji validitas terdapat 9 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 5,19,21,28,31,34,36,39,56 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur. Sehingga, pernyataan tersebut tidak digunakan karena r_{hitung} kurang dari 0,3.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen, menurut Suharsimi Arikunto, (2010: 239) dapat digunakan teknik *Alpha Cronbach's*. Estimasi reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer, yaitu menggunakan aplikasi SPSS dengan program uji keandalan teknik *Alpha Cronbach's* yang dapat dilihat pada tabel *reliability statistics*. Dengan tingkatan sebagai berikut:

Tabel 8. *Reliability Statistics*

Besarnya nilai r	Intepretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Sumber : Sugiyono (2012:231)

Instrumen ini dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,600. Jika koefisien *Alpha Cronbach's* kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Berdasarkan hasil uji coba instrumen. Berdasarkan hasil uji coba ini instrument pada 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2012 FE UNY diperoleh hasil perhitungan realibilitas sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Motivasi Belajar, Praktik Pengalaman Lapangan dan Minat menjadi guru	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
	0,982	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 9, dapat disimpulkan bahwa instrumen Motivasi Belajar, Praktik Pengalaman Lapangan dan Minat Menjadi Guru termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga instrument untuk masing-masing dinyatakan reliable untuk digunakan dalam penelitian ini

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistika deskriptif meliputi modus, rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan. Penyajian data pada analisis deskriptif ini menggunakan distribusi frekuensi, diagram batang dan lingkaran (Sugiyono, 2012: 29).

Deskripsi data selanjutnya adalah menentukan kecenderungan masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan dalam beberapa kategori, dalam penelitian digunakan 5 kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi ideal. Adapun penentuan kategori kecenderungan variabel menurut Anas Sudjiono (2012: 329) sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Variabel

No	Interval	Kategori
1	$X > (M + 1,5 \text{ SD})$	Sangat Tinggi
2	$(M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD})$	Tinggi
3	$(M - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 0,5 \text{ SD})$	Sedang
4	$(M - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (M - 0,5 \text{ SD})$	Rendah
5	$X \leq (M - 1,5 \text{ SD})$	Sangat rendah

Sumber: Anas Sudjiono (2012: 329)

Di mana:

M = $1/2$ (skor maks + skor min)

SD = $1/6$ (skor maks - skor min)

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung

SD = Standar deviasi ideal

M = Rata-rata ideal

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang akan digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan aplikasi SPSS. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. sig.* Jika nilai *Asymp. sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal, begitupun sebaliknya jika nilai nilai *Asymp. sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson, 2012: 21).

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pengujian ini dapat menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 274):

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

F	= Harga bilangan F garis regresi
S^2_{TC}	= Rata-rata kuadrat tuna cocok
S^2_G	= Rata-rata kuadrat galat

Pada penelitian ini perhitungan statistik untuk linieritas menggunakan aplikasi SPSS. Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak, dapat dilihat dari ANOVA Table hasil uji F untuk baris *Deviation from linearity*. Jika harga sig tersebut kurang dari 5% maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai Sig lebih dari atau sama dengan 5% maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2012: 24).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antara variabel bebas (X). Untuk mengetahui apakah terjadi multikolineritas atau tidak, peneliti menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi mulitkolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson, 2012: 26)

d. Uji Heteroskedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu kasus pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan adalah dengan Uji Glejser. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan

bagian koefisien antara variabel independen dengan absolut residu. Jika nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ali Muhson, 2012: 31).

3. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis regresi untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan persamaan regresi linear berganda (*multiple regressions*). Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Membuat Persamaan Garis Regresi Dua Prediktor

Rumus $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

α : Bilangan konstanta

b : Angka arah atau koefisien regresi,

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis ketiga, dengan melihat F hitung dan sig. F dengan taraf signifikansi 0,05. Pedoman yang dipakai yaitu jika nilai sig. F < 0,05 maka hipotesis ketiga variabel bebas yang diajukan dapat diterima dan sebaliknya jika nilai sig. F > 0,05 maka hipotesis ditolak. Rumus untuk uji F:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor-prediktor
(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (db) melawan $N-m-1$ pada taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Begitu pula sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan.

c. Menguji signifikansi dengan Uji t

Merupakan pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variable-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2012: 266), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_i}{SE \ b_i}$$

Keterangan:

t_i = t hitung

b_i = koefisien regresi

SE = standar error regresi

Dapat diambil kesimpulan bahwa jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

d. Menghitung Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

1) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Rumus menghitung Sumbangan relatif menurut Sutrisno Hadi (2004: 36) sebagai berikut :

$$SR = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR = sumbangan relatif dari suatu prediktor

A = konstanta

\sum_{xy} = jumlah produk x dan y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif menurut Sutrisno Hadi (2004: 39) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE = SR \times R^2$$

Keterangan :

SE : sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR : sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Progam Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. Pada penelitian ini digunakan sampel populasi sebanyak 101 mahasiswa. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variabel meliputi *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo) dan *standar deviasi* (SD).

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai karakteristik responden dalam bentuk tabel. Berdasarkan data yang telah didapat selama pengumpulan data, maka karakteristik responden akan dijabarkan, deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Responden Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	f	Persentase
Laki-Laki	26	25,75%
Perempuan	75	74,25%
Jumlah	101	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 11, dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 responden (25,74%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 75 responden (74,25%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2012 yang menjadi responden berjenis kelamin perempuan.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu motivasi belajar, dan praktik pengalaman lapangan sedangkan variabel terikat yaitu minat menjadi guru. Pada bagian ini akan dideskripsikan data tersebut satu persatu berdasarkan jawaban dan data dari responden yang dihimpun melalui kuesioner.

a. Motivasi Belajar

Data variabel motivasi belajar mahasiswa diperoleh melalui angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan dengan jumlah responden 101 mahasiswa. Berdasarkan angka yang diperoleh dari angket yang disebar, skor tertinggi 77 dan skor terendah 48. Hasil analisis menunjukkan *Mean* sebesar 63,15 *Median* sebesar 63,00 *Modus* sebesar 66,00 dan *Standar Deviasi* sebesar 0,35818. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Motivasi Belajar

No	Skor	f	Persentase	Kategori
1	> 64	48	47,52%	Sangat Tinggi
2	53-64	50	49,50%	Tinggi
3	42-53	3	2,98%	Sedang
4	32-42	0	0%	Rendah
5	≤ 32	0	0%	Sangat rendah
Jumlah		101	100%	

Berdasarkan tabel 12, dapat diketahui juga bahwa motivasi belajar pada tabel kategori sangat tinggi sebanyak 48 mahasiswa (47,52%), kategori tinggi sebanyak 50 mahasiswa (49,50 %), dan kategori sedang sebanyak 3 mahasiswa (2,98%), kategori rendah sebanyak 0 orang (0 %)

dan kategori sangat rendah sebanyak 0 orang (0%), maka hasil menunjukan mahasiswa pada prodi pendidikan ekonomi angkatan 2012 FE UNY cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi.

b. Praktik Pengalaman Lapangan

Data variabel praktik pengalaman lapangan diperoleh melalui angket yang terdiri dari 21 butir pernyataan dengan jumlah responden 101 mahasiswa. Berdasarkan data praktik pengalaman lapangan diperoleh skor tertinggi 102 dan skor terendah 58. Hasil analisis menunjukan *Mean* sebesar 83,34 *Median* sebesar 83,00 *Modus* sebesar 80,00 dan *Standar Deviasi* sebesar 0,0378. Pengkategorian praktik pengalaman lapangan dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 13. Kategori Praktik Pengalaman Lapangan

No	Skor	F	Presentase	Kategori
1	>84	43	42,58%	Sangat Tinggi
2	70-84	52	51,49%	Tinggi
3	56-70	6	5,9%	Sedang
4	42-56	0	0%	Rendah
5	≤ 42	0	0%	Sangat rendah
Jumlah		101	100%	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa praktik pengalaman lapangan pada kategori sangat tinggi sebanyak 43 orang (42,58%), kategori tinggi sebanyak 52 orang (51,49%), kategori sedang sebanyak 6 orang (5,9%), kategori rendah sebanyak 0 orang (0%) dan kategori sangat rendah sebanyak 0 orang (0%). maka hasil menunjukan mahasiswa pada prodi pendidikan ekonomi angkatan 2012 FE UNY cenderung memiliki praktik pengalaman lapangan yang tinggi.

c. Minat menjadi Guru

Data variabel minat menjadi guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan jumlah responden 101 mahasiswa. Berdasarkan data minat menjadi guru diperoleh skor tertinggi sebesar 92 dan skor terendah 43. Hasil analisis menunjukkan *Mean* sebesar 69,05 *Median* sebesar 70,00 *Modus* sebesar 71,00 dan *Standar Deviasi* sebesar 0,3957. Pengkategorian minat menjadi guru dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 14. Kategori Minat Menjadi Guru

No	Skor	F	Presentase	Kategori
1	> 76	16	15,84%	Sangat Tinggi
2	63 - 76	62	61,38%	Tinggi
3	50 - 63	22	21,78%	Sedang
4	38 - 50	1	1%	Rendah
5	≤ 38	0	0%	Sangat rendah
Jumlah		101	100%	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui bahwa kategori minat menjadi guru pada kategori sangat tinggi sebanyak 16 orang (15,84%), kategori tinggi sebanyak 62 orang (61,38%), kategori sedang sebanyak 22 orang (21,78%), kategori rendah sebanyak 1 orang (1%) dan kategori sangat rendah sebanyak 0 orang (0%). maka hasil menunjukan mahasiswa pada prodi pendidikan ekonomi FE UNY cenderung memiliki minat menjadi guru yang tinggi.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig* $\geq 5\%$ maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig* sebesar 0,633 karena nilai *Asymp. Sig* $\geq 5\%$ maka data yang diuji berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Hasil uji linieritas ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Linearitas

Variabel		F	Sig
Bebas	Terikat		
X1	Y	0,988	0,487
X2	Y	1,377	0,141

Sumber: Data primer diolah

Dari output pada tabel 15 dapat dilihat bahwa $\text{Sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi

multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya. Hal ini mengakibatkan model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid.

Tabel 16. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X1	0,907	1,102	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,907	1,102	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 16, dapat dikatakan bahwa asumsi tidak terdapat multikolinieritas terpenuhi. Dilihat dari nilai VIF kurang dari 4 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 sehingga terbebas dari gejala multikolinieritas dan analisis data dapat dilanjutkan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu kasus pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan adalah dengan Uji Glejser. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig.	Kesimpulan
1.	Motivasi Belajar	0,282	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2.	Praktik Pengalaman Lapangan	0,087	

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel 17, dapat dilihat bahwa pada kolom nilai signifikansi (Sig.) menunjukkan angka $> 0,05$ sehingga menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda.

1. Mencari Persamaan Garis Regresi Dengan Tiga Prediktor

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Rangkaian hasil regresi ganda yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	Sig.
Motivasi Belajar	0,254	2,874	0,005
Praktik Pengalaman Lapangan	0,422	4,787	0,000
Konstanta	0,785		
R^2	0,308		
F_{hitung}	39,512		
Sig.	0,000		

Sumber: Data primer diolah

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

a. Pengaruh motivasi belajar terhadap minat menjadi guru mahasiswa

Pendidikan Ekonomi FE UNY

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh motivasi belajar terhadap minat menjadi guru diperoleh nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,318. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 3,570 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012” diterima. Semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012.

b. Pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru diperoleh nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,425. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 5,109 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012” diterima.

Semakin tinggi pengaruh praktik pengalaman lapangan maka semakin tinggi pula minat menjadi guru.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu motivasi belajar dan praktik pengalaman lapangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat menjadi guru. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh positif motivasi belajar dan praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru, pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 39,512 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis ke tiga yang berbunyi terdapat pengaruh motivasi belajar dan praktik pengalaman lapangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi guru diterima. Hal ini mengandung variabel motivasi belajar dan praktik pengalaman lapangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.

4. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas (motivasi belajar dan praktik pengalaman lapangan) secara bersama-sama menerangkan variansi variabel terikat (minat menjadi guru). Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,308 atau 30,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 30,8 % minat menjadi guru dipengaruhi oleh motivasi

belajar belajar dan praktik pengalaman lapangan. Sedangkan sisanya yaitu 69,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Mencari Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara ringkas, nilai SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 19. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	B	\sum_{xy}^*	JK reg	R ²	SR	SE
X1	0,28	7,228	4,82107	0,308	31,5%	9,7%
X2	0,439	11,260			68,5%	21,1%
Total					100%	30.8%

Sumber: Data primer diolah

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012 termasuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi 50 mahasiswa atau 49,50 %. Jadi dapat dikatakan sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012 merupakan mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang sangat tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh motivasi belajar terhadap minat menjadi guru diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,318. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar

3,570 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$. Semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012.

Hal ini sesuai teori yang dikemukakan Nana Syaodih (2009: 62)

“Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotivasi atau motivasinya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil”. bahwa motivasi belajar merupakan hal yang penting dalam melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan, terutama dibidang pembelajaran. Motivasi Belajar mempengaruhi prestasi belajar, apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi maka prestasi belajarnya akan tinggi. Sebaliknya apabila motivasi belajar rendah maka prestasi belajarnya akan rendah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat motivasi belajar berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Motivasi belajar memegang peran yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar serta dapat menimbulkan minat menjadi guru karena menjadi guru harus terus dan terus belajar.

2. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa praktik pengalaman lapangan termasuk kedalam kategori tinggi dengan frekuensi 52 mahasiswa atau 51,49%. Jadi dapat dikatakan sebagian besar mahasiswa

Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012 praktik pengalaman lapangan memiliki pengaruh yang tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru diperoleh nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,425. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 5,109 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$. Semakin tinggi praktik pengalaman lapangan maka semakin tinggi pula minat menjadi guru.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Oemar Hamalik, (2009:171) “PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar”. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa calon guru.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat pengaruh praktik pengalaman lapangan berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Kegiatan praktik pengalaman lapangan sangat berperan penting dalam proses pembelajaran pada mahasiswa jurusan kependidikan khususnya dan menimbulkan minat menjadi guru setelah lulus.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Motivasi Belajar dan Praktik Pengalaman Lapangan secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru . Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 39,512 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,308 atau 30,8%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti Motivasi Belajar dan Praktik Pengalaman Lapangan mempengaruhi 30,8% Minat Menjadi Guru sedangkan sisanya sebesar 69,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sairoh (2016) dengan hasil terdapat pengaruh pengalaman PPL,IPK, lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja secara bersama-sama sebesar 60,7 % terhadap minat menjadi guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,318. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 3,570 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05. maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012.
2. Terdapat pengaruh positif praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012, nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,425. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 5,109 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05,

maka dapat disimpulkan praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012.

3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Dan Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 39,512 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$ maka terdapat pengaruh motivasi belajar dan praktik pengalaman lapangan secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,308 atau 30,8%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan 30,8% prokrastinasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar dan praktik pengalaman lapangan sedangkan sisanya sebesar 69,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 9,7% untuk variabel motivasi belajar dan 21,1% untuk variabel praktik pengalaman lapangan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi FE UNY angkatan 2012. Motivasi yang semakin tinggi akan memengaruhi proses dan hasil dalam belajar sehingga mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari akan pentingnya motivasi dalam diri terutama motivasi belajar dengan motivasi belajar yang tinggi sejalan dengan prestasi belajar yang tinggi dengan demikian mahasiswa harus memiliki semangat yang tinggi seperti tidak bolos kuliah, rajin mengerjakan tugas, mencari materi kuliah di luar kelas dan memiliki orientasi ke masa yang akan datang. Maka mahasiswa mengetahui dengan cermat dan tepat apa yang menjadi target yang ingin dicapai.
2. Mahasiswa kependidikan khususnya telah dibekali dengan *micro teaching* dan praktik pengalaman lapangan yang diselenggarakan di lembaga-lembaga yang sudah bekerja sama dengan pihak UNY, maka pada hasil

pengujian menunjukan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi FE UNY angkatan 2012. Oleh sebab itu diharapkan bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL seperti pemahaman arti PPL, memperbanyak mencari materi mengajar dan informasi tentang profesi guru serta bagi pihak universitas sebagai fasilitator untuk tetap terus meningkatkan prestasinya baik pada bidang akademik maupun nonakademik sebagai salah satu perguruan tinggi yang dikenal mencetak para calon pendidik yang berkualitas dengan harapan akan semakin banyak masyarakat yang melanjutkan pendidikan di UNY.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Kekurangan atau kelemahan instrument penelitian menggunakan angket yaitu peneliti tidak dapat mengendalikan apakah jawaban yang diberikan responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak, Namun peneliti sudah berusaha memberikan penjelasan agar responden dapat menjawab sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
2. Populasi diambil hanya dari satu jurusan dan satu angkatan sehingga generalisasi hasil penelitian hanya berlaku pada satu jurusan dan satu angkatan itu saja mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2012.
3. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti dua faktor yaitu motivasi belajar dan praktik pengalaman lapangan, sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar pengaruh kedua faktor tersebut terhadap minat minat menjadi guru. Sedangkan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhson. 2012. Modul Pelatihan SPSS. *Diktat*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Perss
- Bobbi Deporter. (2002). *Quantum Learning*. Jakarta: Kaifa.
- Dalyono. M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. (2006). *UU RI No 14 Tentang Guru dan Dosen Serta UU RI No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Erni Yuliastuti. (2010). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Motivasi Menjadi Guru Pada Mahasiswa FISE – UNY Angkatan 2005. *Skripsi*. Yogyakarta : UNY.
- Hamzah B. Uno, (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Ibrahim Agung. (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat dan Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY. *Skripsi*. Yogyakarta : UNY
- Muhibbin, Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Martin Handoko. (1992). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasution Nochi dkk. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : UT.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2009). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sairoh. (2016). Pengaruh Pengalaman PPL, Lingkungan Keluarga, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 FE UNY. *Skripsi*. Yogyakarta : UNY
- Salman, Abu. (2008). Pengaruh Pengalaman PPL dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY Angkatan 2008. *Skripsi*. Yogyakarta. UNY
- Sardiman. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saud, Udin Saefudin. (2009). *Pengembangan Profesi guru*. Bandung: Alfabeta.

- Sudarwan Danim. (2002). *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumardi Suryabrata. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Tim Penyusun. (2011). *Buku Panduan Pengajaran Mikro UNY*. Yogyakarta: UNY
- Yasmin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Winkel. 2009. *Psikologi pengajaran*. Yogyakarta. Media Abadi.
- Wisnu Pramuji. (2008). *Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2005*. Skripsi. Yogyakarta: UNY

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Angket Uji Coba

Angket Penelitian

Angket Uji Coba Instrumen

1. Pengantar

Assalamu'alaikum wr.wb

Dalam kesempatan ini perkenankan saya mohon kesediaan saudara/I untuk mengisi angket yang saya lampirkan. Angket ini dimaksudkan guna mengetahui. **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2012 “.**

Berkenaan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan teman – teman untuk memberikan jawaban atas pertanyaan mau pernyataan yang sudah tertera dalam angket penelitian ini dengan baik. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Jawaban yang paling baik adalah sesuai dengan keadaan diri teman – teman yang sebenarnya. Jawaban nama baik teman – teman.

Atas bantuan teman – teman, saya pribadi mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2016
Peneliti

Aan Munandhar

2. Identitas Mahasiswa :

Nama :

NIM :

3. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Isilah identitas dengan baik dan benar !
- b. Bacalah dengan teliti semua butir pertanyaan !
- c. Jawablah pertanyaan ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
- d. Keterangan :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan		Jawaban				
	Motivasi Belajar	SS	S	KS	TS	STS	
1.	Saya rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen						
2.	Saya langsung mengerjakan tugas tidak menunda - menunda						
3.	Saya selalu bertanya pada dosen apabila tidak bisa mengerjakan tugas ataupun materi yang di sampaikan oleh dosen						
4.	Saya diam saat tidak bisa mengerjakan tugas ataupun materi yang disampaikan oleh dosen						
5.	Saya mengobrol saat penyampaian materi oleh dosen						
6.	Saya rajin belajar setiap malam agar lebih memahami materi						
7.	Saya belajar saat ada ujian saja						
8.	Saya mengerjakan sendiri saat ujian						
9.	Saya mencontek setiap saat ujian						
10.	Saya mengerjakan ujian sesuai kemampuan						
11.	Saya membiasakan untuk tidak mencontek baik latihan maupun ujian						
12.	Saya terpengaruh untuk mencontek						
13.	Saya beranggapan mata kuliah kependidikan menarik untuk di pelajari						
14.	Saya selalu berdiskusi dengan teman mengenai materi kuliah						
15.	Saya selalu mengerjakan tugas bersama – sama						

16.	Saya berusaha mencari informasi materi yang terbaru walaupun belum diajarkan oleh dosen					
17.	Saya setelah lulus akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.					

No.	Pertanyaan		Jawaban			
	Praktik Pengalaman Lapangan	SS	S	K S	T S	ST S
1.	Saya mampu mengkondisikan diri saya sendiri dalam PPL I					
2.	Saya tidak mampu membuat suasana kelas menjadi kondusif pada PPL I					
3.	Saya semakin siap untuk melaksanakan PPL II setelah melakukan kegiatan PPL I					
4.	Sebelum praktik mengajar saya selalu menyiapkan materi yang akan saya gunakan dalam PPL I					
5.	Saya tidak mengetahui kesalahan yang saya perbuat pada saat melakukan PPL I					
6.	Saya melakukan perbaikan setelah mengajar pada PPL I					
7.	Saya berpenampilan seperti seorang guru pada PPL I					
8.	Saya tidak memahami peraturan yang berlaku di					

	lembaga sekolah					
9.	Saya menyusun RPP sebelum mengajar pada PPL II					
10.	Saya membuat tugas dan contoh soal – soal sebelum mengajar pada PPL II					
11.	Saya tidak mempelajari kembali materi yang akan saya sampaikan					
12.	Saya menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa yang baik dan sederhana agar mudah dimengerti oleh siswa					
13.	Saya tidak memberikan contoh – contoh konkrit yang ada di sekitar siswa yang memudahkan siswa untuk memahami pelajaran yang di sampaikan					
14.	Saya menutup pelajaran dengan do'a					
15.	Saya memberikan tes tertulis setiap satu kompetensi yang saya ajarkan					
16.	Saya melakukan remedial bagi siswa yang nilainya belum mencapai tuntas belajar					
17.	Saya tidak mengevaluasi penyebab siswa mendapatkan nilai rendah					
18.	Saya menggunakan metode ceramah saja dalam kegiatan mengajar					
19.	Saya menggunakan berbagai metode mengajar dalam KBM agar proses KBM lebih efektif dan tidak monoton					
20.	Saya menggunakan LCD dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.					
21.	Saya merasa tidak mampu jika menggunakan media lain selain buku					

22.	Saya membantu guru untuk membuat silabus dan RPP pada waktu pelaksanaan PPL II					
23.	Saya membantu guru pembimbing untuk membuat Program semester (prosem)					
24.	Saya membantu guru membuat Program tahunan (prota)					
25.	Saya membantu mengolah nilai selama saya menjalankan PPL II					
26.	Saya mengadakan diskusi dengan guru pembimbing untuk menambah pengetahuan saya mengenai materi.					
27.	Saya menambah pengetahuan saya dalam praktik mengajar dengan membaca berbagai macam buku					
28.	Saya memberikan pelajaran tambahan bagi siswa yang belum paham mengenai pelajaran di luar jam sekolah					

No.	Pertanyaan	Jawaban				
	Minat Menjadi Guru	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tidak tertarik untuk mengikuti perkembangan profesi guru di berbagai media.					
2.	Saya senang membaca artikel tentang guru diberbagai media					
3.	Guru adalah suatu pekerjaan yang harus di jalani oleh orang – orang yang berkompeten.					
4.	Guru bergaya hidup sederhana					
5.	Guru memiliki kewibawaan yang lebih di bandingkan dengan profesi lain					

6.	Profesi guru merupakan profesi yang menyenangkan karena mendidik siswa menjadi orang yang berguna					
7.	Saya tertarik dengan profesi guru karena guru memiliki tantangan tersendiri					
8.	Saya senang terhadap profesi guru karena menjadi panutan bagi semua orang					
9.	Saya sudah bercita – cita menajdi guru sejak duduk di bangku SMA					
10.	Saya selalu memperhatikan guru mengajar					
11.	Saya memperagakan seolah- olah seperti seorang guru yang mengajar					
12.	Saya akan menjadi guru setelah lulus dari bangku kuliah					
13.	Keluarga saya banyak yang menjadi guru sehingga saya tertarik untuk menjadi guru					
14.	Saya kuliah di jurusan pendidikan ekonomi UNY bukan karena inngin menjadi guru tetapi hanya ingin kuliah di PTN saja					
15.	Saya mengambil jurusan pendidikan ekonomi bukan karena kemauan saya tetapi, karena kemauan orang tua saya					
16.	Saya tidak suka dengan profesi guru karena tidak sesuai dengan pribadi saya					
17.	Apapun pendapat orang mengenai profesi guru saya tetap tertarik dengan profesi guru					
18.	Saya ingin pemerintah lebih memperhatikan profesi guru karena guru sangat berperan dalam memajukan kehidupan bangsa					
19.	Saya membaca literatur kependidikan agar saya dapat menjadi guru yang baikdan menambah					

	wawasan saya menyangkut profesi guru					
20.	Saya tidak tertarik ikut memperjuangkan profesi guru yang selama ini dipandang hanya sebelah mata oleh masyarakat.					

Angket Penelitian

1. Pengantar

Assalamu'alaikum wr.wb

Dalam kesempatan ini perkenalkan saya mohon kesediaan saudara/I untuk mengisi angket yang saya lampirkan. Angket ini dimaksudkan guna mengetahui. “Pengaruh Motivasi Belajar dan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2012 “.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan teman – teman untuk memberikan jawaban atas pertanyaan mau pernyataan yang sudah tertera dalam angket penelitian ini dengan baik. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Jawaban yang paling baik adalah sesuai dengan keadaan diri teman – teman yang sebenarnya. Jawaban nama baik teman – teman.

Atas bantuan teman – teman, saya pribadi mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2016
Peneliti

Aan Munandhar

4. Identitas Mahasiswa :

Nama :

NIM :

5. Petunjuk Pengisian Angket

- e. Isilah identitas dengan baik dan benar !
- f. Bacalah dengan teliti semua butir pertanyaan !
- g. Jawablah pertanyaan ini dengan memberikan tanda (O) pada kolom yang tersedia.
- h. Keterangan :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan		Jawaban				
	Motivasi Belajar	SS	S	KS	TS	STS	
1.	Saya rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen						
2.	Saya tidak menunda – menunda mengerjakan tugas						
3.	Saya selalu bertanya pada dosen apabila tidak bisa mengerjakan tugas ataupun materi yang di sampaikan oleh dosen						
4.	Saya diam saat tidak bisa mengerjakan tugas ataupun materi yang disampaikan oleh dosen						
5.	Saya rajin belajar setiap malam agar lebih memahami materi						
6.	Saya belajar saat ada ujian saja						
7.	Saya mengerjakan sendiri saat ujian						
8.	Saya mencontek setiap saat ujian						
9.	Saya mengerjakan ujian sesuai kemampuan						
10.	Saya membiasakan untuk tidak mencontek baik latihan maupun ujian						
11.	Saya terpengaruh untuk mencontek						
12.	Saya beranggapan mata kuliah kependidikan menarik untuk di pelajari						
13.	Saya selalu berdiskusi dengan teman mengenai materi kuliah						
14.	Saya selalu mengerjakan tugas bersama – sama						
15.	Saya berusaha mencari informasi meteri yang terbaru walaupun						

	belum diajarkan oleh dosen					
16.	Saya setelah lulus akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.					

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Praktik Pengalaman Lapangan					
1.	Saya mampu mengkondisikan diri saya sendiri dalam PPL I					
2.	Saya semakin siap untuk melaksanakan PPL II setelah melakukan kegiatan PPL I					
3.	Saya tidak mengetahui kesalahan yang saya perbuat pada saat melakukan PPL I					
4.	Saya melakukan perbaikan setelah mengajar pada PPL I					
5.	Saya berpenampilan seperti seorang guru pada PPL I					
6.	Saya tidak memahami peraturan yang berlaku di lembaga sekolah					
7.	Saya menyusun RPP sebelum mengajar pada PPL II					
8.	Saya membuat tugas dan contoh soal – soal sebelum mengajar pada PPL II					
9.	Saya menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa yang baik dan sederhana agar mudah dimengerti oleh siswa					
10.	Saya tidak memberikan contoh – contoh konkrit yang ada di sekitar siswa yang memudahkan siswa untuk memahami pelajaran yang di sampaikan					
11.	Saya memberikan tes tertulis setiap satu					

	kompetensi yang saya ajarkan					
12.	Saya melakukan remedial bagi siswa yang nilainya belum mencapai tuntas belajar					
13.	Saya menggunakan metode ceramah saja dalam kegiatan mengajar					
14.	Saya menggunakan LCD dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.					
15.	Saya merasa tidak mampu jika menggunakan media lain selain buku					
16.	Saya membantu guru pembimbing untuk membuat Program semester (prosem)					
17.	Saya membantu guru membuat Program tahunan (prota)					
18.	Saya membantu mengolah nilai selama saya menjalankan PPL II					
19.	Saya mengadakan diskusi dengan guru pembimbing untuk menambah pengetahuan saya mengenai materi.					
20.	Saya menambah pengetahuan saya dalam praktik mengajar dengan membaca berbagai macam buku					
21.	Saya memberikan pelajaran tambahan bagi siswa yang belum paham mengenai pelajaran di luar jam sekolah					

No.	Pertanyaan		Jawaban				
	Minat Menjadi Guru	SS	S	KS	TS	STS	
1.	Saya tidak tertarik untuk mengikuti perkembangan profesi guru di berbagai media.						
2.	Saya senang membaca artikel tentang guru diberbagai media						
3.	Guru adalah suatu pekerjaan yang harus di jalani oleh orang – orang yang berkompeten.						
4.	Guru bergaya hidup sederhana						
5.	Guru memilki kewibawaan yang lebih di bandingkan dengan profesi lain						
6.	Profesi guru merupakan profesi yang menyenangkan karena mendidik siswa menjadi orang yang berguna						
7.	Saya tertarik dengan profesi guru karena guru memiliki tantangan tersendiri						
8.	Saya senang terhadap profesi guru karena menjadi panutan bagi semua orang						
9.	Saya sudah bercita – cita menajdi guru sejak duduk di bangku SMA						
10.	Saya selalu memperhatikan guru mengajar						
11.	Saya akan menjadi guru setelah lulus dari bangku kuliah						
12.	Keluarga saya banyak yang menjadi guru sehingga saya tertarik untuk menjadi guru						
13.	Saya kuliah di jurusan pendidikan ekonomi UNY bukan karena inngin menjadi guru tetapi hanya ingin kuliah di PTN saja						
14.	Saya mengambil jurusan pendidikan ekonomi bukan karena kemauan saya tetapi, karena						

	kemauan orang tua saya					
15.	Saya tidak suka dengan profesi guru karena tidak sesuai dengan pribadi saya					
16.	Apapun pendapat orang mengenai profesi guru saya tetap tertarik dengan profesi guru					
17.	Saya ingin pemerintah lebih memperhatikan profesi guru karena guru sangat berperan dalam memajukan kehidupan bangsa					
18.	Saya membaca literatur kependidikan agar saya dapat menjadi guru yang baik dan menambah wawasan saya menyangkut profesi guru					
19.	Saya tidak tertarik ikut memperjuangkan profesi guru yang selama ini dipandang hanya sebelah mata oleh masyarakat.					

INSTRUMEN PENELITIAN

Data Uji Coba

Hasil Validitas dan Reliabilitas

No	Motivasi Belajar																	Praktik Pengalaman Lapangan											Minat Menjadi Guru																																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65											
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4															
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3														
3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3													
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3													
5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3											
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2															
7	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3											
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3												
9	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3											
10	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	2	1	3	5	4	5	3												
11	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	2	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4										
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2										
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3											
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4											
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	2	3	4	5	4	2	3	1	5	3	5	3											
16	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3												
17	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	3	4	3	4	3	3	5	5	4												
18	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	4	1	4	5	4	3	1	2	3	3	4	4	2										
19	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	1	1	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	1	4	1	4	4	1	1	1	1	5	2	4	3	2											
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4													
21	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3													
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	1	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3													
23	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1												
24	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2												
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	5	3	3	5	5	5	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3											
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5										
27	4																																																																											

Data Angket

No	Motivasi Belajar																Praktik Pengalaman Lapangan																Minat Menjadi Guru																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40																			
1	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	5	4	3	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5							
2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	4	5	3							
3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	3	3	5	4	5	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	3	2	3	5	3	5	4	4	4					
4	5	3	3	5	5	4	3	5	4	1	3	5	5	5	3	3	5	4	4	4	3	4	4	5	3	5	3	5	5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	2	5	3	4	5	3	5	2	5	5	3	3	5	5	3	5	4	5			
5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	3	5	3	4	4	3		
6	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	3	3	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	2	3	3	5	5	4	3			
7	3	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	3	3	3	5	4	3	5	4	5	4	4	4	3	5	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3		
8	4	4	4	3	5	3	2	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	5	3	5	3	5	5	4	5	4	3	3	3	4	5	4	5	4	4	5	3	3	5	3	5	4	4	5	4	4			
9	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3		
10	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4						
11	4	4	5	5	3	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5						
12	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3					
13	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	5	5	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	2	3	5	2	4	5	5	4	4	3	4	4	2	4	4	4	5	4	2				
14	3	4	4	3	4	3	5	4	3	5	4	5	3	5	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3			
15	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	3	3			
16	5	5	2	3	5	1	5	4	3	5	2	5	5	4	5	3	4	4	2	4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	3	4	4	4	3			
17	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3
18	5	4	5	4	3	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	5	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	3	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	3			
19	4	3	4	3	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4			
20	5	4	4	5	4	2	4	5	3	4	3	4	3	5	4	3	3	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	3	5	4	5	3	4	3	3	3	4	3	2	3	5	2	2	2	3	3	3	3	3			

N o	Motivasi Belajar															Praktik Pengalaman Lapangan															Minat Menjadi Guru																												
21	3	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	2	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	2			
22	4	4	4	3	4	5	2	3	4	4	5	3	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3					
23	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	3	4	2	3	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	2	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	5	4	4	4	3	3	4			
24	4	3	3	5	2	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	2	4	5	3	4	5	3	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	4	4	3	5			
25	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2			
26	3	3	4	5	4	4	3	5	3	4	3	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3				
27	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3	5	5	3	3	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	3	4	3	3	4	3			
28	3	4	4	3	4	5	2	3	4	4	5	5	4	4	1	4	4	4	3	4	5	2	4	5	4	5	3	4	5	3	5	1	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	1	3	4	3	5	1	3	3	5	5	5			
29	5	2	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	5	3	5	4	5	3	3	2	4	4	4	4	2	3	5	2	4	5	5	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2				
30	2	2	1	2	3	1	5	5	4	5	4	3	4	4	1	4	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	1	3	1	4	4	5	4	3	3	4	3	3	1	3	5	3	4	5	1	3			
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	5	3	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	2	3	2	3	5	3	2			
32	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	5	4	4	3			
33	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3			
34	3	3	3	4	3	5	3	4	4	3	5	5	3	4	5	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3			
35	4	3	5	5	3	5	4	5	4	4	5	2	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	3	3	4	4	4	5	4	5	3	3	4	1	3	4	5	3	5	4	4			
36	4	4	3	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3				
37	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	3	2	1	3	5	4	5	3				
38	4	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4			
39	4	3	5	4	3	2	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4				
40	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	3	5	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	5	4	4	3	4
41	4	3	4	3	4	2	3	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3			
44	5	4	5	4	5	5	3	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	2	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4		

No	Motivasi Belajar																Praktik Pengalaman Lapangan																Minat Menjadi Guru																									
64	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	2	4	2	4	4	4	4	5	4	1	4	4	3	1	2	3	3	4	4	2			
65	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	4	1	1	5	4	4	2	4	4	5	4	5	5	1	4	1	4	1	3	4	1	5	2	4	3	2		
66	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4					
67	4	4	3	4	4	5	3	5	5	3	5	3	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	3	4	5	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	1	3	3	4	3	3			
68	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	3	3	4	4	4	3				
69	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	5	3	3	3	3			
70	5	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	2	2	4	1	1	2	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	5	5	3		
71	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	5	4	5	3	4	5	3	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4	5	3					
72	4	3	4	3	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	2	3	4	4	4	3				
73	4	4	2	3	2	3	5	2	4	4	2	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	2	4	4	4					
74	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	1					
75	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3
76	5	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	5	3	3	4	4	1	3	5	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	5	4	3			
77	4	3	3	2	2	3	4	2	5	5	5	4	4	4	1	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	1	3	4	2	4	4	4	3
78	4	4	4	3	3	2	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2					
79	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4				
80	4	4	3	5	3	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3						
81	4	3	3	4	2	5	3	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4					
82	3	3	3	5	3	5	3	4	5	5	3	4	5	3	5	3	3	3	3	5	3	4	5	3	3	5	5	3	3	5	3	5	5	4	5	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3				
83	4	3	3	4	2	4	2	3	4	5	3	5	4	5	4	2	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3					
84	4	3	3	2	3	4	4	2	5	5	5	4	5	4	3	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	5	3	5	5	5	3	1	5	5	4	4	5	4	4				
84	4	4	4	5	3	3	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	1	3	4	2	4	4	4	3		

Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Menjadi Guru

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	236,0000	1118,138	,943	,981	VALID
VAR00002	236,0000	1121,517	,868	,981	VALID
VAR00003	236,0000	1121,448	,869	,981	VALID
VAR00004	236,0000	1118,138	,943	,981	VALID
VAR00005	236,7333	1142,064	,295	,982	TIDAK VALID
VAR00006	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00007	235,9667	1119,482	,934	,981	VALID
VAR00008	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00009	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00010	236,0000	1118,138	,943	,981	VALID
VAR00011	235,9667	1120,240	,916	,981	VALID
VAR00012	236,0000	1118,138	,943	,981	VALID
VAR00013	235,9667	1135,344	,573	,982	VALID
VAR00014	236,0000	1118,138	,943	,981	VALID
VAR00015	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00016	236,0000	1118,138	,943	,981	VALID
VAR00017	236,0000	1118,138	,943	,981	VALID
VAR00018	236,0000	1118,138	,943	,981	VALID
VAR00019	236,1667	1147,178	,280	,982	TIDAK VALID
VAR00020	236,0000	1118,138	,943	,981	VALID
VAR00021	235,4333	1151,289	,265	,982	TIDAK VALID
VAR00022	236,6333	1134,861	,407	,982	VALID
VAR00023	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00024	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00025	236,1000	1125,059	,630	,982	VALID
VAR00026	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00027	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00028	236,1333	1148,809	,294	,982	TIDAK VALID
VAR00029	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00030	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00031	235,4333	1147,495	,209	,983	TIDAK VALID
VAR00032	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00033	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00034	236,4667	1141,913	,258	,983	TIDAK VALID
VAR00035	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00036	235,6000	1154,455	,216	,982	TIDAK VALID
VAR00037	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00038	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00039	235,8333	1141,385	,267	,983	TIDAK VALID
VAR00040	236,3333	1113,264	,546	,982	VALID
VAR00041	236,3333	1113,264	,546	,982	VALID
VAR00042	235,8333	1140,902	,321	,982	VALID
VAR00043	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00044	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00045	236,6000	1138,800	,354	,982	VALID
VAR00046	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00047	236,1667	1130,144	,632	,982	VALID
VAR00048	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00049	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00050	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00051	235,6667	1132,161	,647	,982	VALID
VAR00052	236,1000	1121,610	,692	,982	VALID
VAR00053	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00054	236,7667	1125,840	,474	,982	VALID
VAR00055	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00056	235,9667	1151,964	,245	,982	TIDAK VALID
VAR00057	236,3000	1124,079	,519	,982	VALID
VAR00058	236,7333	1137,995	,361	,982	VALID
VAR00059	237,1333	1123,844	,494	,982	VALID
VAR00060	236,7000	1132,217	,398	,982	VALID
VAR00061	236,6333	1124,654	,549	,982	VALID
VAR00062	236,3000	1143,528	,330	,982	VALID
VAR00063	235,9333	1119,582	,956	,981	VALID
VAR00064	235,9333	1135,926	,574	,982	VALID
VAR00065	236,7333	1132,409	,471	,982	VALID

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,982	65

UJI PRASYARAT ANALISIS

Uji Normalitas

Uji Linieritas

Uji Multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,32926048
	Absolute	,074
Most Extreme Differences	Positive	,055
	Negative	-,074
Kolmogorov-Smirnov Z		,746
Asymp. Sig. (2-tailed)		,633

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			8,044	29	,277	2,585	,001
Minat Menjadi Guru * Praktik Pengalaman Lapangan	Between Groups	Linearity	3,908	1	3,908	36,42 0	,000
		Deviation from Linearity	4,136	28	,148	1,377	,141
Within Groups			7,619	71	,107		
Total			15,663	100			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			8,044	29	,277	2,585	,001
Minat Menjadi Guru * Praktik Pengalaman Lapangan	Between Groups	Linearity	3,908	1	3,908	36,420	,000
		Deviation from Linearity	4,136	28	,148	1,377	,141
			7,619	71	,107		
Total			15,663	100			

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,785	,443		1,771	,080		
Motivasi Belajar	,280	,097	,254	2,874	,005	,907	1,102
Praktik Pengalaman Lapangan	,439	,092	,422	4,787	,000	,907	1,102

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,158	,241		,657	,512
Motivasi Belajar	-,057	,053	-,113	-1,083	,282
Praktik Pengalaman Lapangan	,086	,050	,180	1,726	,087

a. Dependent Variable: RES2

HASIL ANALISIS DATA

Hasil Regresi Ganda
Sumbangan Relatif
Sumbangan Efektif

1. Hasil Analisis Data

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Praktik Pengalaman Lapangan, Motivasi Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

b. All requested variables entered.

2. Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,555 ^a	,308	,294	,33260

a. Predictors: (Constant), Praktik Pengalaman Lapangan, Motivasi Belajar

3. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,822	2	2,411	21,794	,000 ^b
	Residual	10,841	98	,111		
	Total	15,663	100			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

b. Predictors: (Constant), Praktik Pengalaman Lapangan, Motivasi Belajar

4. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,785	,443		1,771	,080
1 Motivasi Belajar	,280	,097	,254	2,874	,005
Praktik Pengalaman Lapangan	,439	,092	,422	4,787	,000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

5. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	B	\sum_{xy}^*	JK reg	R ²	SR	SE
X1	0,28	7,228	4,82107	0,308	31,5%	9,7%
X2	0,439	11,260			68,5%	21,1%
Total					100%	30,8%

SURAT PENELITIAN